

**ANALISIS FRAMING PUISI SUKMAWATI SOEKARNOPUTRI  
DI MEDIA ONLINE DETIK.COM EDISI 04 APRIL 2018  
(PENDEKATAN PRINSIP-PRINSIP JURNALISME)**

© Hak cipta milik UIN S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**DESY NOFITA SARI**  
**NIM. 11543201737**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2019**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS FRAMING

PUISI SUKMAWATI SOEKARNOPUTRI

DI MEDIA ONLINE DETIK.COM EDISI 04 APRIL 2018

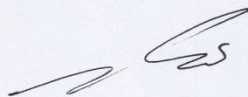
(PENDEKATAN PRINSIP-PRINSIP JURNALISME)

Disusun Oleh:

Desy Nofita Sari  
NIM. 11543201737

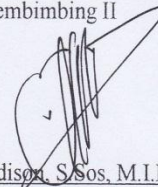
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal Jumat 02 Agustus 2019

Pembimbing I



Dewi Sukartik, M.Sc  
NIK. 130 311 019

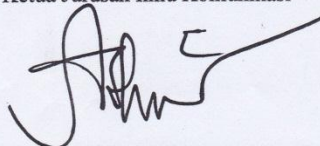
Pembimbing II



Edison, S.Sos, M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Framing Puisi Sukmawati Soekarnoputri Di Media Online Detik.com Edisi 04 April 2018 (Pendekatan Prinsip-Prinsip Jurnalistik)**” yang ditulis oleh:

Nama : Desy Nofita Sari  
Nim : 11543201737  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

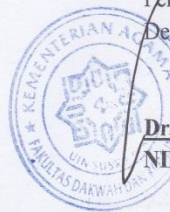
Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 26 Agustus 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Oktober 2019

Dekan

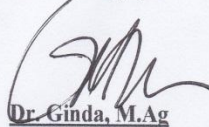


Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

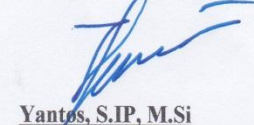
Ketua/ Penguji I



Dr. Ginda, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris/ Penguji II



Yantos, S.IP, M.Si

NIP. 19710122 200701 1 016

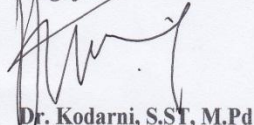
Penguji III



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji IV



Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130 311 014



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “Analisis Pemberitaan Kasus Puisi Sukmawati Soekarnoputri Di Media Online Detik.com Edisi April 2018” yang diajukan oleh saudari :

Nama : Desy Nofita Sari.

NIM : 11543201737

Telah diseminarkan pada:

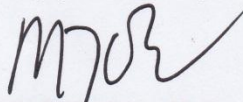
Hari : Rabu

Tanggal : 31 Januari 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Januari 2019

Penguji Seminar Proposal



Musfialdy, S.Sos. M. Si  
NIP. 1972 12 01 2003 1003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

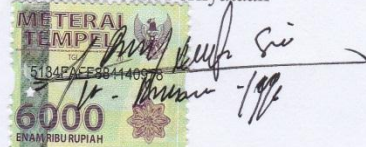
Nama : Desy Nofita Sari

NIM : 11543201737

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Analisis Framing Puisi Sukmawati Soekarnoputri Di Media Online Detik.com Edisi 04 April 2018 (Pendekatan Prinsip-Prinsip Jurnalisme)”** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 3 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan



**DESY NOFITTA SARI**  
NIM. 11543201737

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 02 Agustus 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : -

Hal : **Pengajuan Ujian Munaqasah**  
Desy Nofita Sari

*Assamua'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **DESY NOFITA SARI NIM. 11543201737** dengan judul "**Analisis Pemberitaan Puisi Sukmawati Soekarnoputri Di Media Online Detik.com Edisi April 2018**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

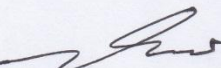
Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


*Wassalamua'alaikum Wr.Wb*

Yang Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dewi Sukartik, M.Sc  
NIK. 130311019

  
Edison S. Fos, M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Desy Nofita Sari**  
**Program Studi : Ilmu Komunikasi**  
**Judul Skripsi : Analisis Framing Puisi Sukmawati Soekarnoputri di Media Online Detik.com Edisi 04 April 2018 (Prinsip-Prinsip Jurnalisme)**

Puisi 'Ibu Indonesia' karya Sukmawati Soekarnoputri dibacakan pada acara Anne Avantie Berkarya di Indonesia Fashion Week 2018, puisi yang disampaikan dinilai mengandung unsur penistaan terhadap azan dan cadar. Untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana analisis pemberitaan puisi sukrawati soekarnoputri di media online detik.com edisi April 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan model Zhondang Pan dan Gerald M.Kosicki yang menggunakan empat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik yang dikaitkan dengan prinsip-prinsip jurnalisme. Hasil penelitian mengungkapkan pada struktur sintaksis detik.com lebih *balance* (berimbang) yaitu memberi tempat bagi dua atau lebih pihak, dengan memberitakan pihak yang pro dan kontra terhadap pemberitaan Sukmawati. Pada struktur skrip detik.com lebih mengedepankan unsur ketokohan (*who*), tentang penyelesaian puisi Sukmawati dengan pemberian maaf (*what*) sehingga memperlihatkan bahwa detik.com dalam memberitakan puisi Sukmawati tidak menjadi media yang menyampaikan kebenaran secara mutlak tetapi menjadi media yang mengiring pemikiran pembaca untuk mengikuti apa yang disampaikan (tidak objektivitas). Pada struktur tematik detik.com mengiring pemikiran pembaca untuk memberikan permintaan maaf adalah langkah yang terbaik dengan menggunakan narasumber yang mendukung pernyataan tersebut, sehingga pemberitaan cenderung berpihak kepada Sukmawati (tidak objektivitas). Pada struktur retorik menekankan fakta-fakta dalam pemberitaannya dengan pemilihan kata melalui pesan yang disampaikan ke dalam bentuk penulisan judul, pemilihan sudut pandang (narasumber), penggunaan bahasa, dan tampilan foto di *headline*. Ideologi detik.com cenderung pada pemberitaan maaf kepada Sukmawati, sehingga terlihat keperpihkan (tidak objektivitas).

**Kata Kunci: Analisis Framing, Sukmawati, Puisi, Detik.com**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Desy Nofita Sari  
**Department** : Communication Science  
**Title** : A Framing Analysis of Sukmawati Soekarnoputri's Poetry on Online Media Detik.com Edition 04 April 2018 (Principles of Journalism)

The poem "Indonesian Mother" by Sukmawati Soekarnoputri was read at the Anne Avantie Works in Indonesia Fashion Week 2018. The poem delivered was considered to contain defamation of the call to prayer and the veil. For this reason, the researcher wants to analyze Sukmawati Soekarnoputri's poetry on online edition of detik.com April 2018. This research uses a qualitative approach, with the Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki model using four structures, namely syntax, script, thematic, and rhetoric related to the principles of journalism. This study reveals that the syntactic structure of detik.com was more balanced, that is, it gave place to two or more parties, by reporting on the pros and cons of Sukmawati's reporting. The structure of detik.com scripts emphasizes the element of figure (who), about the completion of Sukmawati's poem by giving an apology (what) so that it shows that detik.com in reporting Sukmawati's poem does not become a media that conveys the absolute truth but becomes a medium that accompanies the reader's thoughts to follow what is conveyed (not objectivity). Based on thematic structure, detik.com supports its readers to give forgiveness since it is the best step by using sources who support the statement. This indicates that the news tends to side with Sukmawati (not objectivity). The rhetorical structure emphasizes the facts in its news by selecting words through messages conveyed in the form of writing titles, choosing perspectives, using language, and displaying photos in its headlines. Detik.com ideology tends to provide apologetic news to Sukmawati, so that it is not neutral (not objectivity).

**Keywords:** Framing Analysis, Sukmawati, Poetry, Detik.com



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah atas Rahmat dan Karunia-Nya, serta sholawat dan salam kita curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita terus dalam Rahmat-Nya.

Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Analisis Pemberitaan Puisi Sukmawati Soekarnoputri Di Media Online Detik.Com Edisi April 2018”**.

Tujuan dari penyusunan proposal penelitian ini adalah mengetahui bagaimana *framing* oleh sebuah media online Detik.com dalam mengemas dan menyajikan berita kasus puisi Sukmawati Soekarnoputri kepada public. Dimana diketahui bahwa setiap media memiliki *goals* dalam memberikan informasi yang masing-masing media tidak sama satu dengan lainnya.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi penelitian ini tidak lepas dari bantuan, support, arahan dan bimbingan banyak pihak. Oleh sebab itu penyusun ingin sampaikan terima kasih kepada banyak pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan proposal ini kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnadi, M.Pd dan Drs. H. Promadi, Ph.D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Yantos, M.Si selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dewi Sukartik, M.Sc selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak mengorbankan waktunya untuk peneliti dalam membimbing dan menyempurnakan skripsi ini.
8. Edison, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak mengorbankan waktunya untuk peneliti dalam membimbing dan menyempurnakan skripsi ini.
9. Dr. Ginda Harahap, M. Ag selaku Ketua Sidang/Penguji I, Yantos, S.IP., M.Si selaku Sekretaris Sidang/Penguji II, Dr. Titi Antin, M.Si selaku Penguji III, dan Dr. Kodarni, S.ST., M. Pd selaku penguji IV yang telah memberikan Saran dan bimbingan dalam penyempurnaan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen terimakasih atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas dan Komunikasi.
11. Ayahandaku tersayang Nofia Firman, Papa Doni Javerli, ibundaku tercinta Asma Laini, dengan ketulusan hati selalu mencurahkan kasih sayang, membimbing, mendidik dan berkorban serta mendoakan untuk kebahagiaan dan kesuksesan ananda sejak usia dini sampai saat ini, dengan penuh pengorbanan dan kasih sayang yang tiada terkira. Sehingga peneliti dapat mempersembahkan karya sederhana ini.
12. Keluarga tercinta Siska Malini, Azura Meisya Virli, Nurazka Pranata Virli, dan Hendi Salaska terimakasih atas dukungannya semua, dan semangatnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga kalian selalu dalam keadaan sehat wal'afiat, amin.

Peneliti merasa masih banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Oleh sebab ini penyusun sangat terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Akhir kata, semoga skripsi penelitian ini dapat diterima sebagai syarat memenuhi tugas akhir kuliah (skripsi) dan berguna bagi para pembaca terutama mahasiswa.

Pekanbaru, 03 Oktober 2019

Desy Nofita Sari  
NIM. 11543201737

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Ruang Lingkup Kajian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
B. Kajian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Sumber Data/Informan Penelitian .....	31
D. Teknik Pengambilan Data.....	32
E. Validitas Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM (SUBYEK PENELITIAN)</b> .....	<b>34</b>
A. Media Online Detik.com.....	34
B. Sukmawati Soekarnoputri.....	41
C. Puisi ‘Ibu Indonesia’ .....	43

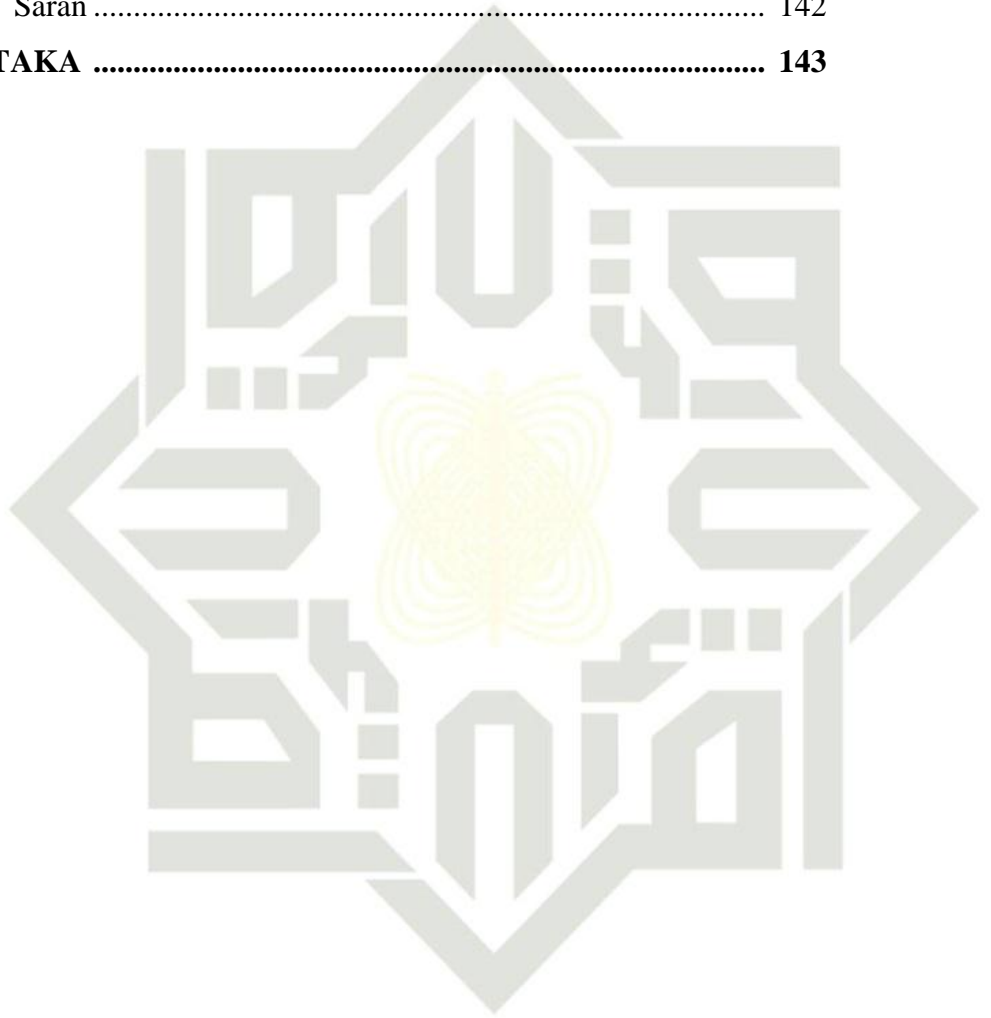
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V</b>	<b>LAPORAN PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
	A. Hasil Penelitian.....	45
	B. Pembahasan .....	132
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>141</b>
	A. Kesimpulan.....	141
	B. Saran .....	142
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>143</b>



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

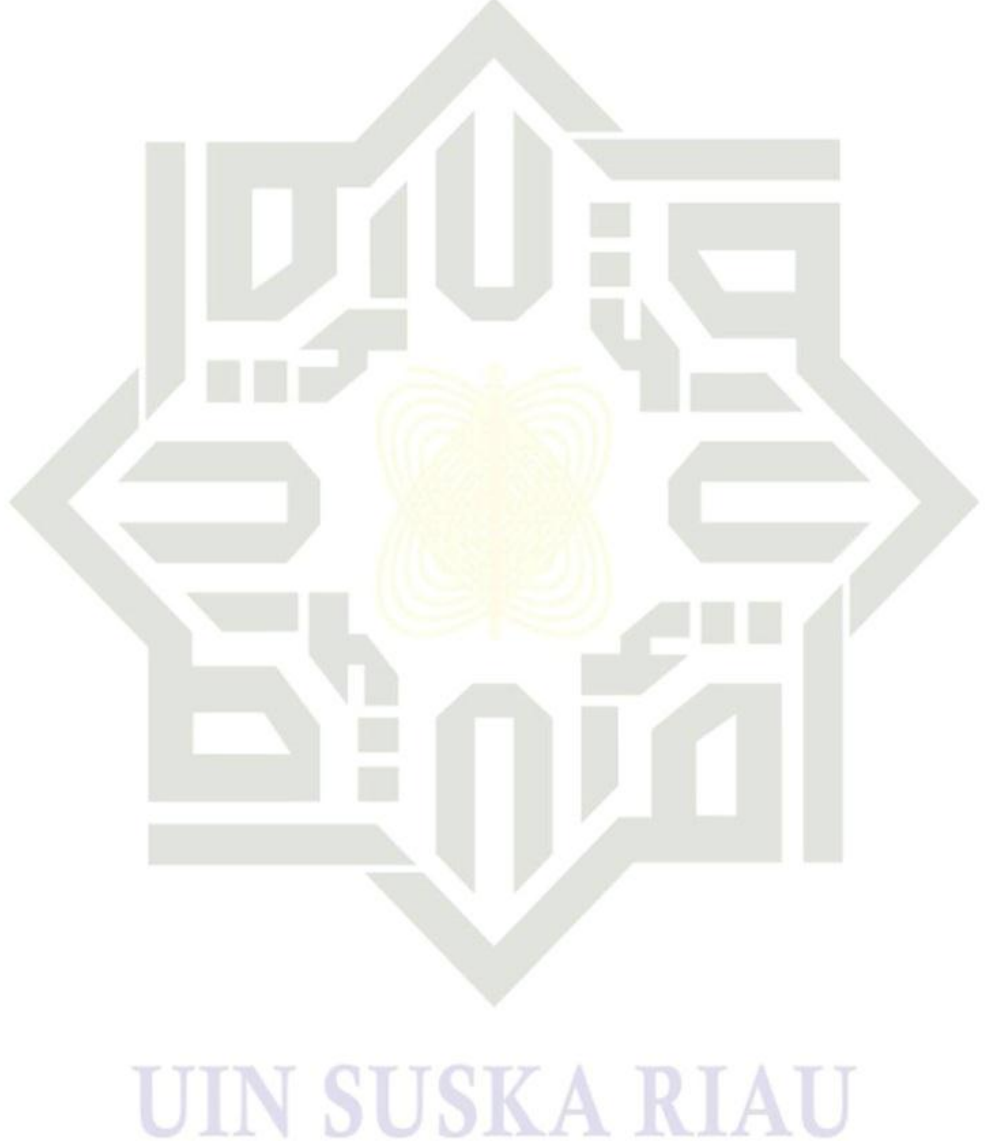
Tabel 1.1 Ruang Lingkup.....	8
Tabel 4.1 Manajemen Detik.com .....	37
Tabel 5. 1 Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	46
Tabel 5. 2 Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	53
Tabel 5. 3 Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	63
Tabel 5. 4 Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	70
Tabel 5. 5 Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	76
Tabel 5. 6 Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	82
Tabel 5. 7 Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	91s
Tabel 5. 8 Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	98
Tabel 5. 9 Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	103
Tabel 5. 10 Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	107
Tabel 5. 11 Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	112
Tabel 5. 12 Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	116
Tabel 5. 13 Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	121
Tabel 5. 14 Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	128

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Portal Media Online Detik.com .....	34
Gambar 4.2 Sukmawati Soekarnoputri .....	41
Gambar 4.3 Puisi ‘Ibu Indonesia’ .....	43



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Bertepatan dengan acara Anne Avantie Berkarya di Indonesia Fashion Week 2018, Ibu Sukmawati Soekarnoputri yang merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara Presiden pertama RI yaitu Bapak Ir. Soekarno. Dalam acara tersebut ia membacakan sebuah puisi “Ibu Indonesia” karya Sukmawati Soekarnoputri sebagai berikut:

*Ibu Indonesia  
Aku tak tahu Syariat Islam  
Yang kutahu sari konde ibu Indonesia sangatlah indah  
Lebih cantik dari cadar dirimu  
Gerai tekukan rambutnya suci  
Sesuci kain pembungkus ujudmu  
Rasa ciptanya sangatlah beraneka  
Menyatu dengan kodrat alam sekitar  
Jari jemarinya berbau getah hutan  
Peluh tersentuh angin laut  
Lihatlah ibu Indonesia  
Saat penglihatanmu semakin asing  
Supaya kau dapat menginga  
Kecantikan asli dari bangsamu  
Jika kau ingin menjadi cantik, sehat, berbudi, dan kreatif  
Selamat datang di duniaku, bumi Ibu Indonesia  
Aku tak tahu syariat Islam  
Yang kutahu suara kidung Ibu Indonesia, sangatlah elok  
Lebih merdu dari alunan azan mu  
Gemulai gerak tarinya adalah ibadah  
Semurni irama puja kepada Illahi  
Nafas doanya berpadu cipta<sup>1</sup>*

Dalam bait-bait puisi tersebut, terdapat kata-kata yang menyinggung identitas penganut agama islam yaitu membandingkan ‘kidung’ dengan ‘azan’, kemudian ‘cadar’ dengan ‘tusuk konde’. Perbandingan dalam puisi tersebut

<sup>1</sup> ID:Times, *Puisi Sukmawati Soekarnoputri Bikin Heboh, Ini Teks Lengkapnya*, yang diakses di <http://news.idntimes.com/indonesia/teatrika/puisi-sukmawati-soekarnoputri-bikin-heboh-teks-lengkap-1/full> pada tanggal 08/05/2018/ pukul 12.14 WIB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akhirnya menimbulkan reaksi yang kontra dan pro terhadap puisi yang dibacakan Sukmawati.

Akibat reaksi tersebut Ibu Sukmawati Soekarnoputri menerima banyak laporan di kepolisian mengenai puisi tersebut. Selain itu, reaksi yang tidak sedikit dari pengguna media sosial baik itu yang pro dan kontra dalam menanggapi penyebaran video pembaca puisi tersebut yang viral dan menjadi trending topik.

Berbagai macam pemberitaan baik lokal maupun nasional, media cetak maupun online tidak luput memberitakan informasi mengenai kasus puisi tersebut. Kecepatan penyebaran video, pada hitungan jam setelah berlangsungnya pembaca puisi tersebut menjadikan Sukmawati harus mempertanggungjawabkan puisi yang merupakan hasil karyanya sendiri.

Adapun penyebab dampak dari puisi tersebut dikutipan dari tulisan Wan Muhammad Ilham dalam portal tulisan nasional yaitu m.kumparan.com yang merupakan platform media kolaboratif Indonesia sebagai wadah pembaca, membuat, dan berbagi beragam informasi yang menjunjung tinggi kredibilitas dan memegang teguh etika jurnalisisme.<sup>2</sup>

Dalam tulisan tersebut Wan Muhammad Ilham menerangkan bahwa penyebab kesalahan puisi Sukmawati terjadi karena ketidaktahuan Sukmawati akan syariat islam yang menimbulkan persepsi kepada masyarakat bahwa kebebasan Sukmawati yang tidak mengenal syariat islam, sebagaimana diketahui secara umum Sukmawati merupakan warga Indonesia yang beragama islam.

Ketidaktahuan Sukmawati akan syariat islam diakuinya secara langsung dalam bait-bait puisi yang dibacakan pada acara Fashion Week. Selain itu dalam puisi tersebut juga terdapat kata-kata perbandingan antara simbol jawa dan umat islam yang bernafas negatif. Akibat ketidaktahuan itu, Sukmawati tersandung kasus yang akhirnya membuatnya harus berurusan pada hukum.

Kasus itu menimbulkan tiga dampak yaitu dampak sosial yang dapat mengganggu hubungan antara muslim dan non muslim, yang mana pemikiran masyarakat kelas menengah kebawah berasumsi bahwa siapapun yang

<sup>2</sup> Wikipedia, *Kumparan.com*, yang diakses di <https://id.wikipedia.org/wiki/Kumparan.com> pada tanggal 12/06/2019 pukul 10:48 WIB



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyudutkan islam adalah non muslim. Selain itu, memicu terputusnya hubungan saling menghargai dan toleransi antara beraneka ragam kebudayaan dan beragama di Indonesia.

Dampak budaya yang timbulkan munculnya rasa curiga dan negatif terhadap budaya Jawa dan dampak politik yang memberikan pengaruh terhadap masa Pemerintahan Jokowi yang dianggap gagal dalam mencegah munculnya isu-isu SARA saat ini, dan memberikan gambaran bagaimana elemen atau aparatur pemerintahan dalam menanggapi kasus yang menyeret adik dari seorang petinggi negara yaitu Ibu Megawati Soekarnoputri yang merupakan presiden ke lima RI sejak 23 Juni 2001 sampai 20 Oktober 2004,<sup>3</sup> yang dapat dijadikan kambing hitam dalam politik Indonesia yang akhirnya dapat menimbulkan perpecahan antara umat beragama ditanah air.

Menurut Todd Gitlin *framing* adalah sebuah strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk atau disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan pada khalayak pembaca. Melalui *frame* dapat diketahui bahwa media atau wartawan memiliki arah seperti apa berita yang hendak ditulis dan dibentuk, seperti memberitakan hal apa yang dianggap penting, apa yang perlu ditonjolkan, dan apa yang perlu disampaikan wartawan kepada khalayak pembaca.

Berita yang disajikan di media massa sudah bukan lagi cerminan dari kondisi yang sebenarnya, namun merupakan hasil seleksi *framing* yang dilakukan oleh redaksional sebuah media bagaimana pemahaman masyarakat mengenai dunia sangat dipengaruhi oleh *framing* yang dibentuk oleh media itu sendiri.

Polemik kasus tersebut cukup banyak menarik perhatian publik baik kalangan masyarakat awam sampai masyarakat tingkat elit, tidak terkecuali media online yang banyak memberikan informasi mengenai kasus tersebut. Detik.com merupakan salah satu berita terpopuler di Indonesia yang terdepan dalam memberikan berita-berita terbaru (*breaking news*).

Dari pantauan peneliti pemberitaan pada tanggal 04 April 2018 sebanyak 14 berita mengenai kasus puisi Sukmawati, detik.com terlihat berimbang dalam

<sup>3</sup> Wikipedia, *Megawati Soekarnoputri*, yang diakses di [http://id.wikipedia.org/wiki/Megawati\\_Soekarnoputri](http://id.wikipedia.org/wiki/Megawati_Soekarnoputri) pada tanggal 13/06/2019, pukul 20:45 WIB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan berita namun dalam isi berita yang ditulis cenderung menggunakan informasi yang sama pada judul yang berbeda.

Selain itu detik.com memuat berita yang mudah dipahami masyarakat, mudah mengakses ruang interaksi pembaca melalui forum pembaca.<sup>4</sup> selain itu perbandingan media detik.com dengan media media online lainnya yaitu Di dukung oleh Sumber daya manusia yang bermutu dalam hal ini wartawan-wartawan yang profesionalisme dan dedikasi yang tinggi sehingga dapat menyuguhkan berita yang bermutu.

Kualitas berita yang tidak asal berita memang telah menjadi ciri khas keunggulan dari media ini dari seblumnya dalam bentuk cetak, maka tidak heran ketika hadir dalam bentuk format media online, profesionalisme media detik.com masih bertahan, yang kemudian telah menjadi tulang punggung detik.com.<sup>5</sup>

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, peneliti pengambil rentan waktu 04 April 2018, oleh karena itu penulis tertarik untuk memberi judul dalam penelitian ini yaitu **ANALISIS PEMBERITAAN PUISI SUKMAWATI SOEKARNOPUTRI DI MEDIA ONLINE DETIK.COM EDISI APRIL 2018.**

<sup>4</sup> Wikipedia, *Detik.com*, yang diakses di <https://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom> pada tanggal 13/09/2019. pukul 21:19 WIB

<sup>5</sup> Wikipedia, *Detik.com*, yang diakses di <https://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom> pada tanggal 13/09/2019. pukul 21:19 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. PENEKASAN ISTILAH

### 1. Analisis Framing

Analisi *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau prespektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan, hilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut.<sup>6</sup>

### 2. Puisi

Puisi merupakan suatu karya sastra yang melukiskan perasaan dan dituangkan melalui tulisan serta dapat dinikmati oleh pembaca maupun pendengar, puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi Panca Indera dalam susunan yang berima (Nurjanah, 2018). Puisi juga merupakan penghayatan kehidupan manusia dan lingkungan sekitar di mana puisi itu diciptakan tidak terlepas dari proses berpikir (Nurjanah, 2018).<sup>7</sup>

### 3. Sukmawati Soekarnoputri

Diah Mutiara Sukmawati Sukarnoputri (lahir; umur 66 tahun) adalah putri dari presiden pertama Republik Indonesia, Soekarno. Sukmawati juga merupakan adik dari Megawati Soekarnoputri, mantan presiden Indonesia. Sukmawati mengawali pendidikan formalnya di Sekolah Rakyat (SR) dan tamat tahun 1964.

Ia melanjutkan pendidikannya Akademi Tari di di LPKJ, Jakarta, tahun 1970-1974 hingga kemudian menjadi mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional (HI) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisip), Universitas Bung Karno (UBK), Jakarta, sejak tahun 2003.

<sup>6</sup> Erryanto, *Analisis Framing (konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta:LKiS Printing Cemerlang, 2011), 79.

<sup>7</sup> Diah Mutiara Suci, "Konstruksi Realitas Pemberitaan Kasus Puisi Sukmawati: Analisis Framing Pada Media Kompas Dan Republika", (Dokumentasi Skripsi Universitas Muhammadiyah Sukarta, 23 Mei 2019), 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1998, ia mendirikan dan menghidupkan kembali Partai Nasional Indonesia dengan nama PNI Soepeni. Nama PNI Soepeni diubah menjadi menjadi PNI Marhaenisme pada tahun 2002 dan Sukmawati ditunjuk sebagai ketua umum.<sup>8</sup>

#### 4. Media Online

Menurut Asep Samsul M.Romli, media online adalah media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Pesatnya teknologi dan internet dapat mempermudah seorang untuk memperoleh informasi tanpa harus menggunakan media massa konvensional seperti koran, radio, dan televisi. Dengan media internet mulailah bermunculan media-media baru yaitu media online.

Media online dalam penelitian adalah detik.com yang merupakan salah satu media online yang aktif memberitakan kontroversi puisi Sukmawati.

#### 5. Detik.com

Detik.com merupakan salah satu situs informasi digital yang paling populer di kalangan pengguna internet. Terbukti dari banyaknya followers situs berita satu ini di twitter (@detikcom). Dari gaya pemberitaannya, detik.com sepertinya lebih merakyat karena pemilihan bahasa yang ringan dan mudah dicerna oleh masyarakat biasa, serta isi berita yang singkat, sering terdiri atas 4-5 paragraf saja, dan to the point. Sesuai dengan namanya, detik.com, publikasi beritanya cukup cepat dan up date dalam hitungan detik.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Wikipedia tentang *Profil Sukmawati soekarnoputri* yang diakses pada [http://id.wikipedia.org/wiki/Sukmawati\\_Soekarnoputri](http://id.wikipedia.org/wiki/Sukmawati_Soekarnoputri), 21/05/2019, 06.35 WIB.

<sup>9</sup> Deyy Anda Sari tentang *Gaya Pemberitaan Detik.com, Tempo.co, dan Tribunnews.com* yang diakses pada <http://vintage-in-wonderland.blogspot.com/2013/10/gaya-pemberitaan-detikcom-tempoco-dan-25.html>, 21/05/2018, 07.29 WIB

### C. RUANG LINGKUP KAJIAN

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Framing yang merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan bagaimana cara yang digunakan media massa membangun konstruksi atas sebuah realitas. Menurut Sobur, “Analisis framing untuk mengetahui bagaimana media membingkai atau mengemas isu atau peristiwa melalui teks yang terdapat dalam isi media”.

Menurut Agus Sudibyo, Framing adalah metode penyajian realitas dimana kebenaran suatu realitas tidak diingkari secara total, melainkan dialihkan secara halus, dengan memberikan sorotan terhadap aspek yang tertentu saja. Dengan menggunakan istilah yang mempunyai konotasi tertentu dengan bantuan foto, karikatur, atau alat ilustrasi lainnya. Jika dikaitkan dengan pokok permasalahan.<sup>10</sup>

Sedangkan untuk Unit analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali informasi yang menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul (Moleong, 2014: 224).

Sehubungan dengan fokus penelitian yang sudah peneliti tetapkan, maka peneliti menetapkan bahwa unit analisis pada penelitian ini adalah pemberitaan kasus puisi Sukmawati Soekarnoputri yakni pada Detik.com edisi 04 April 2018, di mana analisis tersebut mencakup struktur sintaksis yang memiliki unit yang diamati yaitu *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup.

Struktur skrip yang memiliki unit yang diamati yaitu 5W+1H (*what, who, where, when, why, how*), struktur tematik yang memiliki unit yang diamati yaitu paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat. Struktur retorik yang memiliki unit yang diamati yaitu kata, idiom, gambar/foto, dan grafik.

<sup>10</sup> Agus Subibyo, , *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, (Yogyakarta: Lkis, 2001). 186

**Tabel 1.1**  
**Ruang Lingkup Kajian**

NO	BERITA DETIK.COM
1	Rabu, 04 April 2018, 00:27 WIB “PA 212 Akan Polisikan Sukmawati dan Gelar Aksi Bela Islam”
2	Rabu, 04 April 2018, 07:24 WIB “Muhammadiyah Ajak Umat Islam Maafkan Sukmawati Soekarnoputri”
3	Rabu, 04 April 2018, 08:44 WIB “Sukmawati Sulut Reaksi, NU dan Muhammadiyah Bicara Bermaafan”
4	Rabu, 04 April 2018, 11:25 WIB “Polisi Buka Peluang Kasus Sukmawati di Luar Persidangan”
5	Rabu, 04 April 2018, 11:38 WIB “PA 212 Akan Demo Sukmawati, Polisi Minta Semua Pihak Menahan Diri”
6	Rabu, 04 April 2018, 11:49 WIB “Pipik Penasaran dengan Kelanjutan Kontroversi Puisi Sukmawati”
7	Rabu 04 April 2018, 11:54 WIB “ ‘Kolom’ Kontroversi Puisi Sukmawati, Antara Nasionalisme dan Agama”
8	Rabu, 04 April 2018, 12:23 WIB “Pemimpin DPR Nilai Pelaporan Soal Puisi Sukmawati ke Polisi Wajar”
9	Rabu, 04 April 2018, 14:48 WIB “Dilaporkan ke Polisi, Sukmawati No Comment”
10	Rabu, 04 April 2018, 14:57 WIB “Polisi Kedepankan Musyawarah Soal Laporan Puisi Sukmawati”
11	Rabu, 04 April 2018, 15:30 WIB “Soal Puisi ‘Ibu Indonesia’ Sukmawati, Polisi: Masih Diselidiki”
12	Rabu, 04 April 2018, 17:12 WIB “Pelapor Tak Akan Cabut Laporan Meski Sukmawati Minta Maaf”
13	Rabu, 04 April 2018, 17:18 WIB “Permintaan Maaf Sukmawati Diapresiasi Anggota Komisi III”
14	Rabu, 04 April 2018, 20:08 WIB “Akankah Tangis dan Maaf Sukmawati Akhiri Kontroversi Puisi?”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. RUMUSAN MASALAH

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil indentifikasi masalah, sebagai berikut:

- a. Puisi yang dibacakan Sukmawati Soekarnoputri di acara Anne Avantie Berkarya di Indonesia Week 2018 mengandung unsur pelecahan simbol agama islam (sari konde disamakan dengan cadar dan jilbab, dan suara kidung disamakan dengan azan).
- b. Banyaknya reaksi yang kontra dari kalangan masyarakat, ormas islam, para tokoh agama, budaya, DPR-RI, dan para selebriti terhadap kasus puisi Sukmawati Soekarnoputri.
- c. Mengetahui bagaimana framing yang dilakukan oleh media online detik.com dalam pemberitaan kasus puisi Sukmawati Soekarnoputri.

### 2. Batasan Masalah

Agar mempermudah arah penelitian, peneliti pembuat batasan masalah pada skripsi ini yaitu Analisis Pemberitaan Puisi Sukmawati Soekarnoputri di Media Online Detik.com edisi 04 April 2018 sebanyak 14 berita, alasan pengambilan sampel berita media online tersebut adalah karena pada saat itu pemberitaan mengenai kasus tersebut diberitakan dari jam 00:27 WIB – 20:08 WIB, yang mana pada pemberitaan pada hari yang lain tidak diberitakan secara terus-menerus, hanya beberapa berita saja. Secara khusus analisis pemberitaan yang digunakan adalah analisis *framing* yang dikemukakan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah peneliti merumuskan masalah peristiwa Kasus Puisi Sukmawati Soekarnoputri yang mengandung unsur perbandingan antara simbol Jawa terhadap umat islam, yaitu “Bagaimana *framing* pemberitaan Kasus Puisi Sukmawati Seokarnoputri di media Detik.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

edi 04 April 2018 ditinjau dari teori *framing* yang dikemukakan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

## E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara umum tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Framing Media Online Detik.com dalam memberitakan Kasus Puisi Sukmawati Soekarnoputri Edisi 04 April 2018, ditinjau dari teori *framing* yang dikemukakan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

#### a. Kegunaan Akademis

Memberi sumbangsih ilmiah dalam studi framing mengenai berita di media online mengenai suatu kasus, yang dalam penelitian ini adalah berita tentang Puisi Sukmawati Soekarnoputri di media online Detik.com. selain itu sempga penelitian ini dapat mempermudah dan membantu peneliti lain yang nantinya bisa digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sebuah penelitian khususnya bagi mahasiswa.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Memecahkan persoalan dalam mengetahui bagaimana posisi media massa khususnya media online dalam menggambarkan suatu kasus, sehingga dapat diketahui adakah hubungan antara media massa dengan kasus tersebut.
- 2) Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**F. SISTEMATIKA PENULISAN**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Ruang Lingkup Kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka Pikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data/Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)**

Subjek Penelitian (Media Online Detik.com, Sukmawati Soekarnoputri, Puisi 'Ibu Indonesia')

**BAB V : LAPORAN PENELITIAN**

Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian.

**BAB VI : PENUTUP**

Kesimpulan dan Saran Penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. KAJIAN TEORI

Secara umum teori (*theory*) adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengidentifikasi adanya hubungan diantara konsep-konsep yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Stephen Littlejohn and Karen Foss (2005) menyatakan bahwa sistem abstrak ini didapatkan dari pengamatan yang sistematis.<sup>11</sup>

Tahun 1986, Jonathan H. Turner mendefinisikan teori sebagai “sebuah proses mengembangkan ide-ide yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa sebuah peristiwa terjadi”. Definisi ini berfokus sifat dasar pemikiran teoritis tanpa menjelaskan dengan terperinci apa hasil yang mungkin muncul dari pemikiran ini.<sup>12</sup>

William Doherty dan koleganya (1993) telah mengelaborasi definisi yang dikemukakan oleh Turner dengan menyatakan ide teori adalah merupakan proses dan produk: “Berteori merupakan proses mengorganisasi dan merumuskan ide secara sistematis untuk memahami fenomena tertentu.”<sup>13</sup>

Pencarian definisi teori yang dapat diterima secara universal sangatlah sulit, juga bukan merupakan suatu tugas yang mustahil. Sebagaimana yang diamati oleh D.C Phillips (1992), “Tidak ada pemakaian (teori) yang benar-benar tepat, tetapi kita dapat berusaha untuk menggunakan kata-kata tersebut secara konsisten dan menandai hal-hal yang kita anggap penting”<sup>14</sup>

Dalam arti luas tujuan teori dapat menjelaskan, memahami, melakukan prediksi, dan perubahan sosial: *pertama* mampu menjelaskan sesuatu karen

<sup>11</sup> Richard West, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2014), 49.

<sup>12</sup> *Ibid*.

<sup>13</sup> *Ibid*, 50.

<sup>14</sup> *Ibid*.



© Hak Cipta UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada berbagai konsep dan hubungan konsep-konsep yang dijelaskan dalam sebuah teori.

*Kedua* mampu memahami sesuatu karena berpikir secara teoritis. *Ketiga* mampu melakukan predeksi mengenai sesuatu, berdasarkan pola yang sesuai dengan teori.

#### 1. Analisis Framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki<sup>15</sup>

*Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau prespektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan, hilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut.

Menurut Todd Gitlin *framing* adalah sebuah strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk atau disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan pada khalayak pembaca. Melalui *frame* dapat diketahui bahwa media atau wartawan memiliki arah seperti apa berita yang hendak ditulis dan dibentuk, seperti memberitakan hal apa yang dianggap penting, apa yang perlu ditonjolkan, dan apa yang perlu disampaikan wartawan kepada khalayak pembaca. Berita yang disajikan di media massa sudah bukan lagi cerminan dari kondisi yang sebenarnya, namun merupakan hasil seleksi *framing* yang dilakukan oleh redaksional sebuah media bagaimana pemahaman masyarakat mengenai dunia sangat dipengaruhi oleh *framing* yang dibentuk oleh media itu sendiri.

Ada dua aspek dalam framing, yaitu memilih fakta dan menuliskan fakta. *Pertama* proses memilih fakta didasarkan pada asumsi, wartawan tidak mungkin melihat peristiwa tanpa prespektif. Dalam pemilihan fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan yaitu apa yang dipilih (*included*) dan apa yang dibuang (*excluded*), bagian mana yang ditekankan dalam realitas, dan bagian mana dari realitas yang diberitakan maupun yang tidak diberitakan.

<sup>15</sup> Riyanto, *Analisis Framing (konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta:LKiS Printing Cemerlang, 2011), 79-81, 293-295.

Penekanan aspek tertentu dilakukan dengan pemilihan angel tertentu, memilih fakta tertentu, dan melupakan aspek tertentu. Intinya peristiwa dilihat dari aspek tertentu dan melupakan aspek tertentu. Akibatnya pemahaman dan konstruksi suatu peristiwa berita bisa jadi berbeda antara satu media dengan media lain, pemilihan fakta tertentu akan menghasilkan berita yang bisa jadi berbeda kalau media menekankan aspek atau peristiwa lain.

*Kedua*, proses menulis fakta yang berhubungan dengan bagaimana fakta dipilih untuk disajikan kepada khalayak. Gagasan itu diungkapkan dengan kata, kalimat dan proposisi apa dengan bantuan aksentuasi foto atau gambar dan sebagainya.

Bagaimana fakta yang sudah dipilih tersebut ditekankan dengan pemakaian perangkat tertentu: penempatan yang mencolok (menempatkan di *headline* depan, atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan seseorang atau peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, implikasi, dan pemakaian kata yang mencolok, gambar, dan sebagainya.

Elemen menulis fakta ini berhubungan dengan penonjolan realitas, pemakaian kata, kalimat atau foto itu merupakan implikasi dari memilih aspek tertentu dari realitas. Akibatnya aspek tertentu yang ditonjolkan menjadi menonjol, lebih mendapatkan alokasi dan perhatian besar dibandingkan aspek lain. Semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak. Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok yang mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.

*Frame* ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan makna yaitu bagaimana seseorang memaknai suatu berita dapat dilihat dari perangkat tanda yang muncul dalam teks.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perangkat yang menandakan suatu *framing* dari berita secara struktural dapat diamati dari pemilihan kata atau simbol yang dibentuk melalui aturan atau konvensi tertentu, yang berfungsi sebagai perangkat *framing* karena dapat dikenal dalam suatu wacana yang dapat disusun dan dimanipulasi oleh pembuat berita, dan dapat dikomunikasikan dalam kesadaran komunikasi.

Model *framing* yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki ini adalah salah satu model yang paling populer dan banyak dipakai, model itu sendiri diperkenalkan lewat suatu tulisan di *Jurnal Political Communication*. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide.

Dalam pendekatan ini perangkat framing dibagi menjadi empat struktur besar. Struktur sintaksis, skrip, semantik, retorik, berikut penjelasannya :

a. Sintaksis

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, penutup dalam suatu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Bagian ini tersusun dari dalam bentuk dalam yang tetap dan teratur sehingga membentuk skema yang menjadi pedoman bagaimana fakta hendak disusun.

Bentuk sintaksis yang paling populer adalah piramida terbalik yang dimulai dengan *headline*/judul. *lead*, episode, latar, dan penutup. Dalam bentuk piramida terbalik ini bagian yang diatas lebih penting dibandingkan dengan bagian bawahnya. Elemen sintaksis memberikan petunjuk yang berguna tentang bagaimana wartawan dan hendakkan kemana berita tersebut akan dibawa.

*Headline* merupakan aspek sintaksis yang dan wacana berita dengan tingkatan kemenjolan yang tinggi menunjukkan kecenderungan berita. Pembaca cenderung lebih mengingat *headline* yang dipakai dibandingkan bagian berita. *Headline* mempunyai fungsi yang kuat, *headline* mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa sebagaimana mereka beberkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Headline* digunakan untuk menunjukkan bagaimana wartawan mengkonstruksi suatu isu, seringkali dengan menekankan makna tertentu lewat pemakaian tanda tanya untuk menunjukkan suatu perubahan dan tanda kutip untuk menunjukkan adanya jarak perbedaan. Selain headline/judul, lead yang baik pada umumnya memberikan sudut pandang pada berita, menunjukkan prespektif tertentu dari yang diberitakan.

Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. Seorang wartawan ketika ingin menulis berita biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang ditulis. Latar yang dipilih menentukan arah mana pandangan khalayak hendak dibawa.

Misalnya, ada berita mengenai penting atau tidak adanya gerakan mahasiswa. Bagi yang setuju dengan gerakan mahasiswa, latar yang dipakai keberhasilan berbagai gerakan mahasiswa dalam melakukan perubahan. Sementara yang tidak setuju gerakan mahasiswa sebaliknya, akan memakai latar berbagai kerusuhan selama terjadi demonstrasi lainnya.

Latar ini dipakai untuk menjelaskan bahwa selama ini gerakan mahasiswa banyak merugikan daripada menguntungkan. Latar umumnya ditampilkan di awal sebelum pendapat wartawan yang sebenarnya muncul dengan maksud mempengaruhi dan memberi kesan bahwa pendapat wartawan beralasan. Karena itu, latar membantu menyelidiki bagaimana member pemaknaan atas suatu peristiwa.

Bagian berita lain yang penting adalah pengutipan sumber berita. Bagian ini dalam penulisan berita dimaksud untuk membangun objektivitas—prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Ia juga merupakan bagian berita menekankan bahwa yang ditulis oleh wartawan bukan pendapat dari orang lain yang mempunyai otoritas yang baru.

Pengutipan sumber ini menjadi perangkat framing atas tiga hal. Pertama, mengklaim validitas atau kebenaran dari pertanyaan yang dibuat dengan berdasarkan diri pada otoritas akademik. Wartawan bisa saja menutupi pendapat tersendiri atas suatu peristiwa, pengutipan itu digunakan hanya untuk memberikan

bobot atas pendapat yang dibuat—bahwa pendapat itu tidak omong kosong, tetapi didukung oleh ahli yang berkompeten.

Kedua, menghubungkan poin tertentu dari pandangan kepada pejabat yang berwenang. Ketiga, mengecilkan pandangan atau pendapat tertentu yang dihubungkan dengan kutipan atau pandangan mayoritas sehingga tersebut tampak seperti penyimpang.

#### b. Skrip

Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Hal ini karena dua hal. *Pertama*, banyak laporan berita yang banyak berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan kelanjutan dari peristiwa sebelumnya. *Kedua*, berita umumnya mempunyai orientasi menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan komunal pembaca. Menulis berita dapat disamakan, dalam taraf tertentu, dengan seorang yang penulis novel atau kisah fiksi lain.

Perbedaan bukan terletak pada cara bercerita, melainkan fakta yang dihadapi. Seperti halnya novelis, wartawan ingin agar khalayak pembaca tertarik dengan cerita yang ditulis. Sehingga peristiwa harus dipadukan unsur emosi, sehingga peristiwa sebagai sebuah kisah dengan awal, adegan, klimaks, dan akhir.

Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5 W + 1 H ( what, who, when, where, why, dan how) meskipun pola ini tidak selalu dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting.

Skrip adalah salah satu strategi wartawan dalam mengkonstruksi berita: bagaimana suatu berita dipahami melalui cara tertentu bagaimana suatu berita dipahami melalui cara menyusun bagian-bagian tertentu. Skrip memberikan tekanan mana yang didahulukan dan bagian mana yang bisa digunakan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Upaya tersebut dilakukan dengan menempatkan dibagian akhir agar terkesan kurang menonjol.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 c. Tematik

Dalam menulis berita, seorang wartawan mempunyai tema tertentu atau suatu peristiwa. Ada beberapa elemen Struktur tematik berhubungan dengan cara wartawan mengemukakan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil.

Bagi Pan Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis: peristiwa yang diliputi, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkap, semua perangkat itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat. Tema yang dihadirkan secara tidak langsung atau kutipan sumber untuk mendukung hipotesis.

Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan oleh wartawan. Kalau struktur sintaksis yang dihubungkan dengan pernyataan bagaimana fakta yang diambil oleh wartawan akan ditempatkan pada skema berita, maka struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Bagaimana kalimat dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan.

yang dapat diamati dari perangkat tematik ini, diantaranya adalah koherensi merupakan pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Dua kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan menggunakan koherensi.

Sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi terhubung ketika seorang menghubungkannya. Ada beberapa macam koherensi, pertama sebab-akibat yaitu kalimat satu pandang akibat atau sebab dari proposisi lain. Kedua koherensi penjelas yaitu proposisi atau kalimat lain. Ketiga koherensi pembeda yaitu kalimat satu pandang kebalikan atau lawan dari kalimat lain.

Proposisi mana yang dipakai dalam teks berita, secara mudah dilihat dari kata hubung yang dipakai. Proposisi yang dipakai pada umumnya ditandai dengan kata hubung “sebab-akibat” umumnya ditandai dengan kata hubung “sebab” atau “karena”. Koherensi penjelas ditandai dengan pemakaian kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hubung “dan” atau “lalu”. Sementara koherensi pembeda ditandai dengan kata hubung “dibandingkan” atau “sedangkan”.

d. Retoris

Struktur retorik berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retorik melihat pemakaian pemilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu.

Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan kemenonjolan pada tingkat tertentu dan meningkatkan gambar yang diinginkan dari suatu cerita. Struktur retorik dari wacana berita juga menunjukkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan tersebut adalah suatu kebenaran.

Ada beberapa struktur elemen yang dipakai oleh wartawan, yang paling penting adalah leksikon, pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Suatu fakta pada umumnya terdiri dari beberapa kata yang merujuk pada fakta. Kata “meninggal” misalnya mempunyai kata lain seperti mati, tewas, gugur, meninggal, terbunuh, menghembuskan nafas terakhir, dan sebagainya. Diantara kata itu seseorang dapat memilih antara pilihan yang tersedia.

Dengan demikian pilihan kata yang dipakai tidak semata-mata hanya karena kebutuhan tetapi juga secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta/realitas. Pemakaian kata-kata tersebut sering kali diiringi dengan penggunaan label-label tertentu, misalnya “terorisme” yang dilawankan dengan “pembelaan kebenaran”, kata-kata yang banyak dipakai presiden Amerika untuk memaknai tujuan politik luar negerinya.

Kebaliknya keburukan mengenai dirinya sendiri ditempatkan secara halus, misalnya menggunakan pilihan kata eufemisme seperti pembunuhan yang dihaluskan seperti kecelakaan, pilih kata-kata yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu.

Peristiwa sama dapat digambarkan dengan pilihan kata yang berbeda, misalnya “Peristiwa terbunuhnya mahasiswa Trisakti” dapat disajikan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata-kata “pembunuhan”, “kecelakaan” atau bahkan “pembataian”. Demonstrasi mahasiswa dapat dilabeli sebagai “pengacau keamanan”, tetapi dapat juga dilabeli sebagai “pahlawan rakyat” label nama yang dipakai tergantung kepada komunikator yang memakai kata-kata tersebut.

Selain lewat kata, penekanan pesan dalam berita itu juga dapat dilakukan dengan menggunakan unsure grafis. Dalam wacana berita, grafis muncul lewat bagian yang ditulis lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, dan huruf yang dibuat dengan pemakaian huruf besar. Termasuk didalamnya pemakaian *caption*, raster, grafik, gambar dan label untuk mendukung arti penting suatu pesan.

Bagian-bagian yang ditonjokkan ini menekankan kepada khalayak pentingnya bagian tersebut, bagian yang dicetak berbeda adalah bagian yang dipandang oleh komunikator, karena ia menginginkan khalayak menaruh perhatian lebih pada bagian tersebut.

Elemen grafis itu juga muncul dalam bentuk foto, gambar, dan label untuk mendukung gagasan atau bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan. Misalnya ingin menonjolkan keberhasilan suatu program dengan jalan menampilkan label keberhasilan yang telah dicapai. Bentuk ekspresi lain dengan menampilkan huruf yang berbeda dibanding huruf lain seperti tulisan cetak tebal, huruf miring, huruf besar, pemakaian warna, foto, dan efek lain.

Elemen grafik memberikan efek kognitif, ia mengontrol perhatian dan ketertarikan secara insentif dan menunjukkan apakah suatu informasi itu dianggap penting dan menarik sehingga harus dipusatkan atau difokuskan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Sate Ismuc University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Prinsip-Prinsip Jurnalisme

Prinsip ini diterapkan dalam peliputan dan wawancara, segala yang diberitakan mestilah seperti terjadi apa adanya yang disaksikan atau yang diketahui oleh jurnalis. tidak boleh ada fabrikasi, kepura-puraan serta rekayasa, jurnalis harus jujur dalam menjalankan jurnalistiknya murni tanpa ada motif apapun kecuali untuk mencari dan menyampaikan kebenaran. Untuk itulah seorang jurnalis harus tahu dan paham serta mempraktekan dalam pekerjaan sebagai seorang jurnalis, adapun prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Akurasi<sup>16</sup>

Dalam *Random House Webster's College Dictionary*, akurasi didefinisikan sebagai suatu kondisi atau kualitas sebagaimana yang benar (*the condition or a quality of being true*); tepat (*correct*); atau pasti (*exact*), persis (*precision*); dan kepastian (*exactness*). Kata kata lain informasi yang akurat itu bebas kesalahan, suatu kualitas yang tumbuh dari kehatian-hatian (*carefulness*), dan tunduk sepenuhnya pada kebenaran (*exact conformity to truth*).

Prinsip akurasi berarti berita ataupun karya jurnalistik lain yang ditulis wartawan dan disiarkan oleh media, benar substansinya, fakta-faktanya, penulisnya, dan berasal dari sumber informasi yang otoritatif dan kompeten, serta tidak bias.

Menurut Lambeth (1992) akurasi merupakan tuntutan mendasar dari penyampaian kebenaran, yang mensyaratkan para jurnalis untuk mengecek dan menemuk informasi. Agar bisa selalu akuratm setiap jurnalis hendaklah menanamkan kebiasaan akurasi dan mendisiplinkannya pada diri masing-masing, yaitu :

- Kemampuan mengantisipasi kemungkinan kesalahan.
- Waspada akan informasi yang dapat dipertanyakan (*questionable information*) dan biasa.

<sup>16</sup> Nasution, Zulkarnain, *Etika Jurnalisme:Prinsip-Prinsip Dasar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 116-118.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *Truth telling* menuntut akurasi faktual dalam arti memperoleh informasi dasar nama, tanggal, tempat dan kejadian sesungguhnya dengan berkonstultasi *multiple sources* bila diperlukan.

- Keemudian akurasi konteksual yakni memberikan khalayak informasi latar belakang yang mereka butuhkan untuk memahami suatu peristiwa.

- Lalu menghubungi beberapa sumber ketimbang hanya satu.

- Beberapa sumber akan lebih baik dan lebih memungkinkan untuk melakukan *cross check* ketimbang hanya sumber tunggal, yang tidak bisa diverifikasi kebenarannya.

Para jurnalis selalu diingatkan bahwa misi jurnalis adalah mencari dan menyampaikan kebenaran. Untuk itulah prinsip akurasi dan sejumlah prinsip yang lain yang ditegakkannya. Menurut Couldry *accuracy* adalah *disposition* untuk menuju kebenaran dan untuk melakukan investigasi yang diperlukan untuk mencapai kebenaran.

#### b. Independensi<sup>17</sup>

Independensi menjadi prinsip yang dipegang teguh oleh seorang wartawan baik selaku pribadi maupun institusi media tempatnya bekerja. Mengenai prinsip independensi *Canadian Association of Journalists* menyatakan:

- Kita melayani demokrasi dan kepentingan publik dengan melaporkan kebenaran.
- Mempertahankan kepentingan publik.
- Kita (jurnalis) membayar sendiri biaya.
- Tidak menerima hadiah atau kebaikan untuk kegunaan pribadi.
- Tidak memberitakan subjek untuk kepentingan finansial.
- Tidak menggunakan identitas sebagai reporter, kecuali untuk memverifikasi fakta.

<sup>17</sup> N. Sution, Zulkarnain, *Etika Jurnalisme: Prinsip-Prinsip Dasar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 121.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengumpulkan informasi dengan maksud memproduksi berita dan gambar untuk dikonsumsi publik.

 c. Objektivitas<sup>18</sup>

Prinsip objektivitas merupakan ketentuan yang bermaksud untuk mencegah kemungkinan ataupun kecenderungan wartawan terpengaruh oleh subjektivitas pribadi maupun pihak lain dalam memandang dan menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian. Prinsip ini bertujuan agar wartawan meninjau setiap masalah dari berbagai sudut pandang supaya lebih mencerminkan kebenaran.

Untuk itulah para wartawan mesti melakukan *cover both sides*. Bahkan kini prinsip itu telah meluas menjadi *cover all sides* karena dalam banyak kasus, yang terpaut dengan suatu peristiwa ternyata tidak cuman pihak, melainkan bisa tiga, empat, atau lebih. Berbagai peristiwa yang terjadi di tengah yang rumit dan kompleks sehingga tidak bisa disederhanakan menjadi urusan dua pihak saja. Selain itu, banyak kejadian yang memiliki sekian dimensi dan aspek yang terkait dan bertali temali satu dengan yang lain. Semua itu haruslah terwakili dalam berita atau laporan yang ditulis oleh wartawan.

Dalam konteks jurnalisme, *objectivity* bisa dilihat sebagai sinonim dengan kenetralan. Harus dibedakan dengan tujuan *objectivity* dalam filsafat, yang menggambarkan fakta-fakta yang independen dari pikiran yang benar terlepas dari perasaan manusia, keyakinan, dan penelitian. Sosiologi Michael Schudson berpendapat bahwa keyakinan pada objektivitas adalah rasa percaya pada ‘fakta-fakta’, suatu kepercayaan pada ‘nilai-nilai’ dan suatu komitmen untuk memisahkan dua hal itu. Ini merujuk pada ideology yang berlaku untuk mengumpulkan berita dan *reporting* yang menekankan pada tuturan saksi mata mengenai suatu peristiwa, pengecekan fakta dengan berbagai sumber, keberimbangan titik pandang.

Objektivitas seorang wartawan dalam menulis berita secara sederhana dapat dikatakan sebagai usaha maksimal pada dirinya untuk sejauh mungkin

<sup>18</sup> *Ibid.*, 122-131.

menghindari subjektivitas pribadinya. Ada juga yang menggunakan istilah netralitas, yang maksudnya sama yaitu sebagai upaya menghindari adanya keberpihakan, pers memang harus bersifat independen, yaitu bebas dari segala keberpihakan.

Prinsip objektivitas berarti terbebas dari obligasi dari kepentingan apapun selain hak publik untuk mengetahui informasi *Conflict Of Interest Of Proposional Journalists Code Of Ethics* dijelaskan bahwa untuk mencapai objektivitas:

- Harus bebas atas kepentingan apapun selain hak publik untuk mengetahui.
- Menghindari *conlict of interest* baik yang nyata maupun *perceived*.
- Menolak hadiah, kebaikan, bayaran, *free travel* atau *treatment* khusus dan nuansa *secondary employment, plotical involvement*, dan layanan di organisasi komunitas jika hal itu mengkompromikan integritas jurnalistik.
- Menghindari stereotipe berdasarkan ras, gender, usia, agama, etnisitas, geografi, orientasi seksual, disabilitas, tampilan fisik dan status sosial.

Penegakan prinsip objektivitas ini berhubungan langsung dengan pencapaian kredibilitas media ini dimata publik. Semakin publik merasakan objektivitas suatu media maka bertambah pula tingkat kepercayaan khalayak kepada media tersebut. Sebaliknya, jika suatu media dinilai subjektif dalam pemberitaan dan tulisan yang dimuatnya, maka kredibilitas media tersebut akan berkurang bahkan bisa pupus di mata khalayak.

Ada empat dimensi dari objektivitas yaitu:

- *No Subjectivity*: Jurnalis yang meliputi berita harus menjadi pengamat yang terlepas dari objek yang mereka liput.
- *Balance*: Keseimbangan yaitu menyeimbangi pandangan yang berseberangan dalam laporan dan menyerahkan keputusan kepada khalayak.
- *Hard facts*: Melaporkan suatu realitas dengan persis dan akurat.
- *Value judgments*: Objektivitas telah dikritik karena mengarah pada pemisahan diri dari objek yang diliput.

Objektivitas bagaimanapun lebih dari sekedar menyajikan berita dan informasi dengan cara yang netral. Merujuk juga ke proses bagaimana suatu karya dihasilkan termasuk karya yang menyangkut analisis atau hasil liputan dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan. Ketika mulai, jurnalis harus menghampiri segala pertanyaannya dengan suatu pemikiran yang terbuka, bukan dengan tujuan untuk menyajikan suatu titik pandang yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. *Balance*<sup>19</sup>

Dalam memberitakan suatu peristiwa atau kejadian, seorang wartawan harus memperhatikan prinsip keberimbangan (*balance*), yakni memberi tempat dan kesempatan yang sejajar secara proporsional bagi dua lebih atau lebih pihak ataupun pandangan yang berkenaan dengan yang diberitakan. Sederhananya dalam suatu peristiwa atau kejadian ataupun suatu isu, tentulah ada pihak maupun pandangan yang pro dan kontra, setuju dan menentang, yang menentang, menerima dan menolak bahkan ada yang tidak masuk kedua-duanya.

Sedapat mungkin pandangan atau pihak yang dimaksud hendaklah diberi porsi yang seimbang sehingga khalayak tidak menilai berita ataupun karya jurnalistik yang dibuat itu berat sebelah. Jurnalis harus menampilkan pandangan dan fakta yang berimbang antara dua atau lebih yang terkait dengan peristiwa yang akan diberitakan. Dengan demikian tidak terjadi keberpihakan pada salah satu sisi saja.

## B. KAJIAN TERDAHULU

*Pertama, Ajeng Dwi Wardani, Netralitas Konten Berita Online (Analisis Framing: Berita Reuni Alumni 212 di detik.com) Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 7, no. 1, pp. 1-7, Oct. 2018. Dengan menggunakan metode analisis framing, artikel ini mencoba menggambarkan bagaimana media online, detik.com, telah atau belum menerapkan prinsip jurnalisme dalam mengidam masalah agama itu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa detik.com telah melakukan fungsi media karena telah menerapkan prinsip netralitas media. Penelitian ini tidak menemukan pendapat subjektif dan kepentingan politik dalam*

<sup>19</sup> *Ibid.*, 131-132.



Selain itu, detik.com lebih fokus pada penggunaan elemen berita 'apa' serta elemen 'siapa' untuk menggambarkan masalah ini secara lebih objektif.

*Kedua*, Abdurrahman Jemat, Framing Www.Detik.Com Dan Www.Kompas.Com Terhadap Pemberitaan Tentang Jokowi Dalam Kaitan Dengan Kpk Pasca Perpu No. 1/2015 Tentang Kpk, Jurnal Komunikologi (Ilmu Komunikasi) Vol 13, No 2 (2016). Penelitian ini mengkaji bagaimana membicarakan media online terhadap pemberitaan tentang Jokowi dalam kaitan dengan KPK pasca keluarnya Perpu No. 1 tahun 2015. Media online yang dikaji adalah www.detik.com dan www.kompas.com, menempati urutan pertama dan kedua sebagai media online terpopuler di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara kedua media tersebut. Bagi www.detik.com, keputusan Jokowi mengeluarkan Perpu No 1 tahun 2015 dan membatalkan pengangkatan Komjenpol Budi Gunawan sebagai Kapolri telah memberi solusi yang diharapkan masyarakat dan Jokowi telah lulus ujian pertama sebagai Presiden karena telah mendengar pendapat sebagian besar rakyat. Sedangkan bagi www.kompas.com, tindakan Jokowi tersebut belum mampu menyelamatkan KPK dan Jokowi telah merusak kerja KPK. Penulis menyarankan agar peneliti lain bisa mengkaji hubungan hasil penelitian ini dengan arah politik redaksi media yang bersangkutan.

*Ketiga*, Rieka Mustika Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 20 No. 2, Desember 2017: 135-148 ISSN: 1410-8291 e-ISSN: 2460-0172 Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia Di Akun Facebook. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana dua media *online* yaitu Kompas.com dan Republika *Online* membingkai pemberitaan tentang pedofilia melalui akun *Facebook*. Model analisis *framing* yang digunakan adalah model Robert N. Entman. Perbedaan pembingkai dalam berita yang dimunculkan oleh Kompas.com dan Republika *Online* yang paling sering terlihat adalah terletak pada pemilihan narasumber. Republika *Online* sebagai media bernuansa Islam selalu memilih narasumber yang memiliki pemikiran Islam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, Syarifuddin JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA Vol. 20 No. 1 (Januari - Juni 2016) Hal : 1 – 20 “REPRESENTASI IDEOLOGI MEDIA DI BALIK WACANA CALON GUBERNUR (Analisis Framing Versi Gamson dan Modigliani terhadap Wacana Pilgub Sulsel 2018 dalam Pemberitaan Tribunnews.com edisi Rabu, 23 Maret 2016)”. Berlatarbelakangkan mengemukanya wacana cagub Sulsel 2018 di media, penelitian fokus pada penkonstruksian realitas calon gubernur Pilgub Sulsel 2018 yang dilakukan -- Tribunnews.com -Rabu, 23 Maret 2016 melalui bingkai pemberitaannya dan berupaya melihat representasi ideologi mereka di balik wacana yang dikonstruksinya melalui framing realitas calon gubernur tadi.

Dengan pendekatan kualitatif berparadigma kritis melalui analisis teks model Analisis Framing Gamson-Modigliani, penelitian menemukan bahwa : 1) pihak media memunculkan sejumlah tema minor dari tema mayor “wacana Cagub Sulsel”, ketiganya yaitu “Upaya Pencitraan Cagub Ideal dalam Pilgub 2018”; “upaya khusus Pencitraan Cagub Ideal tertentu dalam Pilgub 2018” dan “upaya marginalisasi cagub dari parpol tertentu”.; 2) Ideologi yang terepresentasikan dari sejumlah tema minor tadi yaitu ideologi “Pro Nurdin Abdullah” dan “Business interest”.

Kelima, Tania Ayu Apsari JURNAL KOMUNIKASI DAN KAJIAN MEDIA VOLUME 2, NOMOR 1, April 2018: 1-17 BINGKAI BERITA BENCANA LUMPUR LAPINDO DI MEDIA ONLINE. Dari analisis yang telah dilakukan terhadap media online metrotvnews.com dan liputan6.com terkait berita pengeboran kedua lumpur Lapindo oleh perusahaan minyak dan gas bumi Indonesia yaitu Lapindo Brantas, Inc periode Januari 2016, dengan menggunakan analisis framing Robert N.Entman. Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Peneliti meringkas beberapa temuan analisis pada media online metrotvnews.com. Dari delapan berita mengenai pengeboran kedua lumpur. Metrotvnews.com juga memiliki cara khusus dalam mengemas sebuah berita yang akan disajikan ke pembaca. Dari tujuh berita yang diangkat oleh peneliti untuk diteliti, liputan6.com lebih banyak menggunakan korban lumpur Lapindo sebagai narasumbernya.

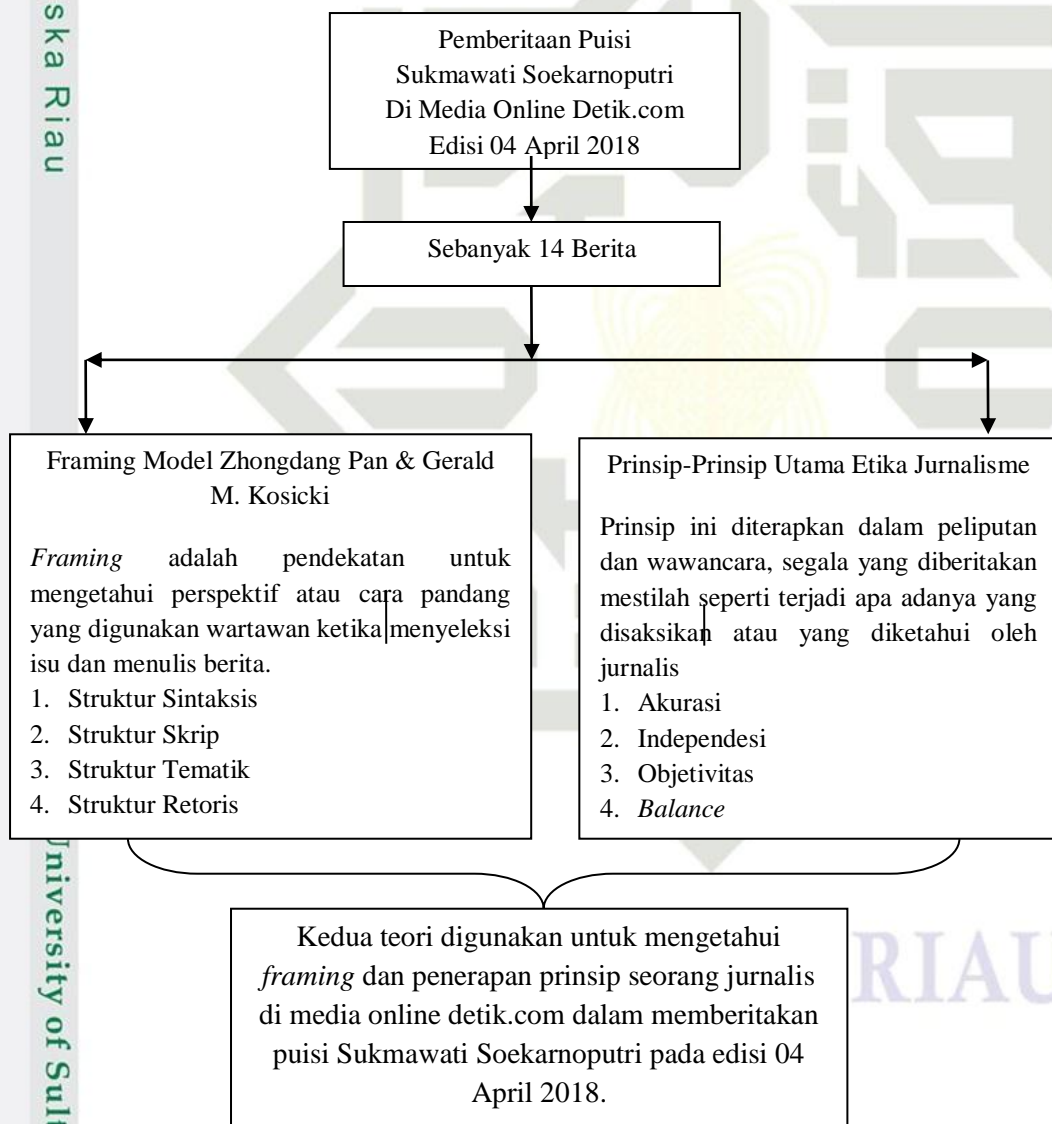
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. KERANGKA PIKIR

Guna mempermudah penelitian dalam melakukan pengamatan analisis teks media dengan analisis bingkai ini, maka berdasarkan kerangka teoritis yang telah dipaparkan dan permasalahannya, maka kerangka pemikir peneliti ini sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan seluruh dokumentasi berita puisi Sukmawati Soekarnoputri pada tanggal 04 April 2018 di portal web resmi media online detik.com, yaitu sebanyak 14 berita. Lalu 14 berita tersebut dianalisis berdasarkan *framing* model Framing Model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik yang penjelasan keempat struktur tersebut telah dijelaskan sebelumnya.

Keempat struktur tersebut digunakan ke dalam 14 berita sekaligus dirincikan pada pembahasan dengan Prinsip-Prinsip Jurnalisme yaitu akurasi, independensi, objektivitas, dan *balance*. Maka dengan menggunakan keempat teori tersebut, peneliti ingin melihat dan mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan detik.com terhadap puisi Sukmawati Soekarnoputri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dalam penerapan pendekatannya tidak menggunakan prosedur statistik, melainkan dengan berbagai macam sarana tersebut antara lain dengan wawancara, pengamatan, atau dapat juga melalui dokumen, naskah, buku, dan lain – lain.

Menurut Craswell, beberapa asumsi dalam pendekatan kualitatif yaitu pertama, peneliti kualitatif lebih memerhatikan proses dari pada hasil. Kedua, peneliti kualitatif lebih memerhatikan interpretasi. Ketiga, peneliti kualitatif merupakan alat utama dalam mengumpulkan data dan analisis data serta peneliti kualitatif harus terjun langsung ke lapangan melakukan observasi partisipasi di lapangan. Keempat, penelitian kualitatif menggambarkan bahwa peneliti terlibat dalam proses penelitian interpretasi data, dan pencapaian pemahaman melalui kata atau gambar.

Metode Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Peneliti menganalisis pemberitaan puisi Ibu Indonesia karya Sukmawati Soekarnoputri pada media online Detik.com. Kemudian, peneliti menyimpulkan hasil temuan dari analisis tersebut. Hasil dari penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memberikan gambaran mengenai bagaimana berita Detik.com membingkai realitas pada pemberitaan tersebut.<sup>20</sup>

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk

<sup>20</sup> Hazhiyah Rif'at Fathaniyah, "Framing Pemberitaan Dugaan Penistaan Agama Oleh Sukmawati Soekarnoputri (Analisis Komparasi Pada Media Online Republika.co.id dan Kompas.com), (Dokumentasi skripsi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 20 Agustus 2018), 7-8.

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2009).<sup>21</sup>

## B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

### a. Lokasi

Penelitian ini memiliki lokasi yaitu media online detik.com dengan alamat *website* resmi yaitu “<https://www.detik.com/>”.

### b. Waktu

Waktu penelitian ini adalah tidak terikat waktu instansi atau lembaga pemerintahan/swasta(bersifat kondisional).

## C. SUMBER DATA

Data yang diambil untuk dijadikan suatu sumber dalam penelitian ini adalah:

### 1. Primer

Data primer adalah data yang terhimpun langsung dari sumber dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan.<sup>22</sup> Data primer bersumber dari dokumentasi pemberitaan pada media online Detik.com tanggal 04 April 2018, pukul 00:27 WIB – 20:08 WIB sebanyak 14 pemberitaan.

### 2. Sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung lainnya yang diperoleh tidak secara langsung. Data sekunder bisa berupa skripsi atau jurnal yang terkait dengan penelitian, portal-portal web seperti m.kumparan.com, ilmukomunikasi.com, dan

<sup>21</sup> Latif Fianto, Akhirul Aminulloh, “Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Ketua Mahkamah Konstitusi Akil Mochtar Di Vivaneews.Com Dan Detik.Com”, JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ISSN. 2442-6962 Vol. 3, No. 1 (2014), 2-3

<sup>22</sup> R. S. Rosady. *Praktik dan Solusi Public Relation dalam situasi krisis dalam pilihan citra*, (Jakarta,199), 132

lainnya yang memiliki kaitan dengan penelitian, maupun laporan-laporan tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

#### D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dokumentasi merupakan pengumpulan data-data yang bersangkutan dengan penelitian, atau sumber-sumber tertulis dari bahan-bahan kepustakaan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dimaksud. Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data melalui rekaman, telaah, membedah buku-buku, website, dan literatur-literatur pustaka yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.<sup>23</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini yakni dengan mengumpulkan data keseluruhan berita di media online Detik.com 04 April 2018, yang berkaitan dengan pemberitaan Puisi Sukmawati.

#### E. VALIDITAS DATA

Validitas data dilihat dari tingkat kebenaran penelitian. Validitas data dipakai sebagai ukuran apakah data yang didapat valid dan tidak. Pada penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan penelitian dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti.<sup>24</sup>

Pada penelitian ini data yang diperoleh dapat dipastikan kevalidannya karena data diambil dari sumber yang tepat dan benar yaitu di *website* resmi detik.com (<https://www.detik.com/>).

<sup>23</sup> Hazhiyah Rif'at Fathaniyah, "Framing Pemberitaan Dugaan Penistaan Agama Oleh Sukmawati Soekarnoputri (Analisis Komparasi Pada Media Online Republika.co.id dan Kompas.com), (Dokumentasi skripsi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 20 Agustus 2018), 9.

<sup>24</sup> Fitri Okta Utami, "Analisis Framing Pemberitaan Aksi Damai 212 Pada Media Online Detik.com", *Dokumentasi skripsi Uin Suska Riau No. 3151/KOM-D/SD-S1/2018*, September 2018, 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam analisis ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis framing model Pan dan Kosicki. Artinya data yang telah terkumpul disusun, dikelompokkan dan diorganisasikan kemudian dianalisis berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam model Pan dan Kosicki.

Analisis isi kualitatif ini bersifat sistematis, analisis tapi tidak kaku seperti analisis isi kualitatif. Kategorisasi dipakai hanya sebagai guide, diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses riset. Saat ini telah banyak metode analisis isi yang berpijak dari pendekatan analisis isi kualitatif, antara lain: analisis framing, analisis wacana, analisis tekstual, analisis semiotic, analisis retorika dan ideological criticism. Periset dalam melakukan analisis bersikap kritis terhadap realitas yang ada dalam teks yang dianalisis.<sup>25</sup>

Pendekatan krisis tersebut dipengaruhi oleh pandangan Marxis yang melihat media bukanlah kesatuan yang netral. Pada dasarnya analisis isi kualitatif (kritis) memandang bahwa segala macam produksi pesan adalah teks, seperti berita, iklan, simbol-simbol lainnya yang tidak bisa lepas dari kepentingan-kepentingan sang pembuat pesan.

Berita adalah realitas yang telah diseleksi dan disusun menurut pertimbangan-pertimbangan redaksi, istilah tersebut disebut "Second-hand". Artinya, ada faktor-faktor subjektivitas awak media dalam proses produksi berita. Karena itu, fakta atau peristiwa adalah hasil konstruksi awak media.

<sup>25</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoj Prakis Riset Media, Public Relations, Adveristing, Komunikasi Organisasi, Organisasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2006) 248

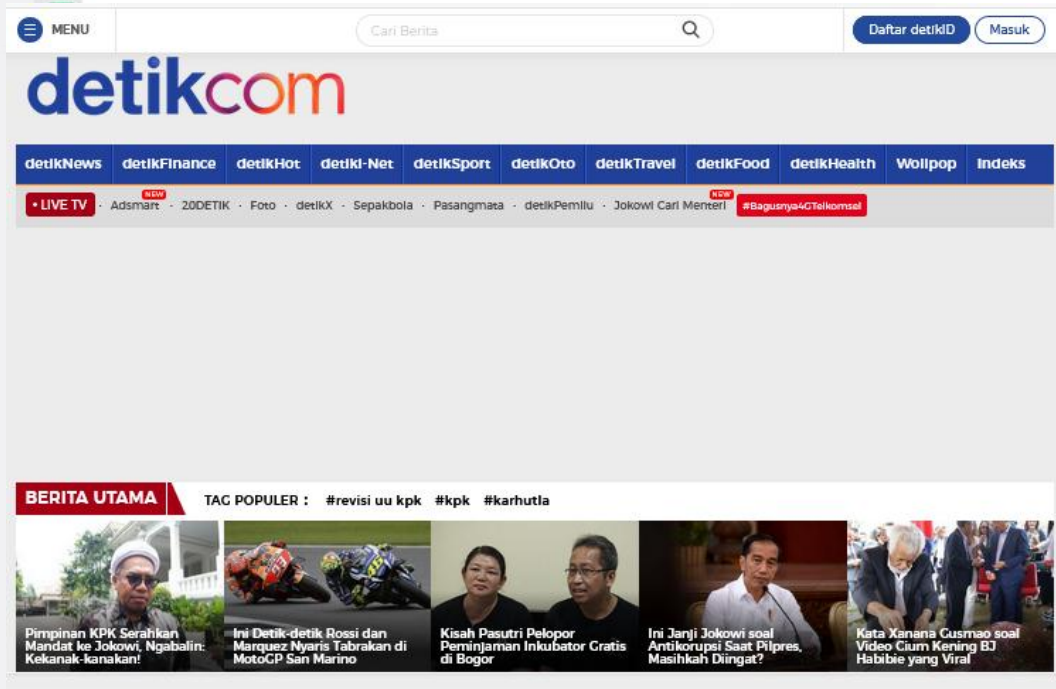


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM (SUBYEK PENELITIAN)

#### A. Media Online Detik.com



Gambar 4.1  
Portal Media Online Detik.com

Detikcom adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Detikcom merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Detikcom hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, Detikcom merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (*breaking news*). Sejak tanggal 3 Agustus 2011, detikcom menjadi bagian dari PT Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp.

Server detik.com sebenarnya sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai *online* dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu akhirnya ditetapkan sebagai hari lahir Detik.com yang didirikan Budiono Darsono (eks wartawan DeTik), Yayan Sopyan (eks wartawan DeTik), Abdul Rahman (mantan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wartawan Tempo), dan Didi Nugrahadi. Semula peliputan utama detik.com terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi.

Baru setelah situasi politik reda dan ekonomi mulai membaik, detik.com memutuskan untuk juga melampirkan berita hiburan, dan olahraga. Dari situlah kemudian tercetus keinginan untuk membangun detik.com yang *update*-nya tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak yang harian, mingguan, bulanan. Yang dijual detikcom adalah *breaking news*. Dengan bertumpu pada *vivid description* macam ini detikcom melesat sebagai situs informasi digital paling populer di kalangan users internet.

Pada 3 Agustus 2011 CT Corp mengakuisisi detikcom (PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom) mulai pada tanggal itulah secara resmi detikcom berada di bawah Trans Corp. Chairul Tanjung, pemilik CT Corp membeli detikcom secara total (100 persen) dengan nilai US\$60 juta atau Rp 521-540 miliar. Setelah diambil alih, maka selanjutnya jajaran direksi akan diisi oleh pihak-pihak dari Trans Corp — sebagai perpanjangan tangan CT Corp di ranah media, dan komisaris Utama dijabat Jenderal (Purn) Bimantoro, mantan Kapolri, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama Carrefour Indonesia, yang juga dimiliki Chairul Tanjung.

Sebelum diakuisisi oleh CT Corp, saham detikcom dimiliki oleh Agranet Tiger Investment dan Mitsui & Co. Agranet memiliki 59% saham di detikcom, dan sisanya dimiliki oleh Tiger 39%, dan Mitsui 2%.

Pada Juli 1998 situs detikcom per harinya menerima 30.000 *hits* (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) dengan sekitar 2.500 *user* (pelanggan Internet). Sembilan bulan kemudian, Maret 1999, *hits* per harinya naik tujuh kali lipat, tepatnya rata-rata 214.000 *hits* per hari atau 6.420.000 *hits* per bulan dengan 32.000 *user*. Pada bulan Juni 1999, angka itu naik lagi menjadi 536.000 *hits* per hari dengan *user* mencapai 40.000. Terakhir, *hits* detikcom mencapai 2,5 juta lebih per harinya.

Selain perhitungan *hits*, detikcom masih memiliki alat ukur lainnya yang sampai sejauh ini disepakati sebagai ukuran yang mendekati seberapa besar potensi yang dimiliki sebuah situs. Ukuran itu adalah *page view* (jumlah halaman

yang diakses). Page view detikcom sekarang mencapai 3 juta per harinya. sekarang detik.com menempati posisi ke empat tertinggi dari alexa.com untuk seluruh konten di Indonesia.

Salah satu kritik yang sering dialamatkan pada detikcom adalah banyaknya iklan yang memenuhi halaman utama. Saat diakses pertama kali, halaman muka detikcom pada peramban berukuran 1024x768 akan dipenuhi iklan yang mengisi sekitar 80% ruangnya. Hal ini menyebabkan masa *loading* yang cukup lama. Namun mulai 9 Juli 2008, detikcom telah mengubah tampilan halaman mukanya dan menempatkan iklan yang lebih tertata, serta mengurangi jumlah iklan secara drastis.<sup>26</sup>

#### 1. Situs-Situs Detik.com:

Detikcom merupakan portal kepada situs-situs:

- Detiknews (News.Detik.Com) Berisi Informasi Berita Politik-Peristiwa
- Detikfinance (Finance.Detik.Com) Memuat Berita Ekonomi Dan Keuangan
- Detikfood (Food.Detik.Com) Informasi Tentang Resep Makanan Dan Kuliner
- Detikhot (Hot.Detik.Com) Berisi Info Gosip Artis/Selebriti Dan Infotainment
- Detiki-Net (Inet.Detik.Com) Memuat Informasi Teknologi Informasi
- Detiksport (Sport.Detik.Com) Berisi Info Olahraga Termasuk Sepak Bola
- Detikhealth (Health.Detik.Com) Memuat Info Dan Artikel Kesehatan
- 20detik (Tv.Detik.Com/20detik/) Memuat Original Konten Video Mulai Dari News Sampai Lifestyle
- Detikfoto (Foto.Detik.Com) Memuat Berita Foto
- Detikoto (Oto.Detik.Com) Memuat Informasi Mengenai Otomotif
- Detiktravel (Travel.Detik.Com) Memuat Informasi Tentang Liburan Dan Pariwisata
- Detikevent (Event.Detik.Com) Memuat Event-Event Yang Diadakan Dan Berjasama Dengan Detikcom

<sup>26</sup> Wikipedia, “*Detik.com*”, Dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom>, (diakses 15 Februari 2019)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Detikforum (Forum.Detik.Com) Tempat Diskusi Online Antar Komunitas Pengguna Detikcom
  - Blogdetik (Blog.Detik.Com) Tempat Pengakses Mengisi Info Atau Artikel, Foto, Video Di Halaman Blog Pribadi
  - Wolipop (Wolipop.Detik.Com) Berisi Informasi Tentang Wanita Dan Gaya Hidup
  - Iklan Baris (Iklanbaris.Detik.Com) Berisi Iklan Yang Langsung Diisi Konsumen
  - Pasangmata (Pasangmata.Detik.Com) Informasi Berita Dari Pengguna Dan Dimoderasi Oleh Admin.
2. Manajemen Detik.com

Tabel 4.1  
Manajemen Detikcom

Direktur Konten	: Alfito Deannova
Dewan Redaksi	: Alfito Deannova, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno, Odillia Winneke, Sudrajat, Fajar Pratama, Fakih Fahmi
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	: Alfito Deannova
Wakil Pemimpin Redaksi	: Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno
Kepala Peliputan	: Herianto Batubara (Jakarta), Andi Saputra (Daerah dan Luar Negeri)
DetikNews	: Fajar Pratama (Redaktur Pelaksana), Hestiana Dharmastuti (Wakil Redaktur Pelaksana), Ahmad Toriq (Wakil Redaktur Pelaksana), Aditya Fajar Indrawan, Aditya Mardiasuti, Bagus Prihantoro Nugroho, Bahtiar Rifai, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Elza Astari Retaduari, Erwin Dariyanto, Ferdinan, Idham Khalid, Indah Mutiara Kami, Jabbar Ramdhani, Kartika Sari Tarigan, Nograhany Widhi K, Novi Christiasuti Adiputri, Ray Jordan, Rina Atriana, Rita Uli Hutapea, Rivki, Muhammad Fida Ul Haq, Andhika Prasetia,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Noval Dhwinuari Antony, Arief Ikhsanudin, Ibnu Haryanto, Gibran Maulana, Haris Fadhil, Ahmad Bil Wahid, Kanavino, Indra Komara, Audrey Santoso, Tsarina Maharani
DetikFinance	Angga Aliya ZRF (Redaktur Pelaksana) Hans Henricus B.S.A, Dana Aditiasari, Zulfi Suhendra, Ardan Adhi Chandra, Eduardo Simorangkir, Fadhly Fauzi Rachman, Hendra Kusuma, Danang Sugianto, Puti Aini Yasmin, Sylke Febrina Laucereno, Trio Hamdani, Achmad Dwi Afriyadi
DetikSport	Doni Wahyudi (Redaktur Pelaksana) Amalia Dwi Septi, Femi Diah N, Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyanto
DetikHot	Nurul Ken Yunita (Redaktur Pelaksana), Nugraha Rodiana (Wakil Redaktur Pelaksana) Asep Syaifullah, Delia Arnindita Larasati, Desy Puspasari, Devy Octafiani, Dicky Ardian, Komario Bahar, Mauludi Rismoyo, Parih Prawesti, Tia Agnes Astuti, Febriyantino Nur Pratama, Dyah Paramita Saraswati, Hanif Hawari, Veynindia Esaloni, Niken Purnamasari
DetikInet	Kris Fathoni (Redaktur Pelaksana), Fino Yurio Kristo (Wakil Redaktur Pelaksana) Anggoro Suryo Jati, Rachmatunnisa, Josina, Adi Fida Rahman, Tri Agus Haryanto, M. Imron Rosyadi, Virginia Maulita Putri
DetikHealth	AN Uyung Pramudiarja (Redaktur Pelaksana) Firdaus Anwar, Widiya Wiyanti, Aisyah Kamalia, Frieda Isyana Putri, Rosmha Widiyani, Khadijah Nur Azizah
Wolipop	Eny Kartikawati (Redaktur Pelaksana), Hestianingsih (Wakil Redaktur Pelaksana) Alissa Safiera, Daniel Ngantung, Kiki Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abduh, Silmia Putri
DetikFood	Odilia Winneke (Redaktur Pelaksana) Lusiana Mustinda, Andi Annisa Dwi Rahmawati, Devy Setya, Dewi Anggraini, Sonia Permata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DetikTravel	Fitraya Ramadhanny (Redaktur Pelaksana), Afif Farhan (Wakil Redaktur Pelaksana) Johanes Randy, Kurnia Yustiana, Wahyu Setyo Widodo, Ahmad Masaul Khoiri, Shinta Angriyana, Melissa Bonauli, Syanti Mustika
DetikOto	Dadan Kuswaraharja (Redaktur Pelaksana), M. Luthfi Andika (Wakil Redaktur Pelaksana) Dina Rayanti, Rangga Rahadiansyah, Ruly Kurniawan, Ridwan Arifin, Rizki Pratama, Luthfi Anshori
DetikX	Irwan Nugroho (Redaktur Pelaksana), Sapto Pradityo (Wakil Redaktur Pelaksana) Deden Gunawan, Ibad Durrohman, Melisa Mailoa, M Rizal Maslan, Pasti Liberti Mappapa, Gresnia Arela
DetikFoto	Dikhy Sasra (Redaktur Pelaksana) Rachman Haryanto, Agus Purnomo, Aries Suryono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Grandyos Zafna, Rengga Sancaya, M. Ridho Suhandi, Amanda Rahmadita, Pradita Utama
20Detik	Gagah Wijoseno (Redaktur Pelaksana), Fuad Fariz (Wakil Redaktur Pelaksana), Triono Wahyu Sudiby (Wakil Redaktur Pelaksana) M. Abdurrosyid, Achmad Triyanto, Aji Bagoes Risang, Billy Triantoro, Deny Fitrianto, Didik Dwi, Esty Rahayu Anggraini, Ihsan Dana, Lintang Jati Rahina, Iswahyudy, Marisa, Isfari Hikmat, Muhammad Zaky Fauzi Azhar, Nugroho Tri Laksono, Okta Marfianto, Rahma Yoga Wedar, Raisha Anazga, Septiana Ledysia, Suci Prasetyoseto, Tri Aljumanto, Wirsad Hafiz, Abdul Haris, Ayunda Safitri, Clara Angelita, Yulius Dimas Wisnu, Mardi Rahmat, Gusti Ramadhan, Adrian Rachmadi, Ryan Deshana
Redaktur Bahasa	: Habib Rifai, Hadi Prayuda
Biro Daerah dan Luar Negeri	
Jawa Timur	: Surabaya : Budi Hartadi, Fatichatun Nadiroh, Imam Wahyudiyanta, Nila Ardiani Banyuwangi : Putri Akmal
DI Yogyakarta	: Bagus Kurniawan (Kepala Biro)
	: Yogyakarta : Sukma Indah Permana, Ati Dirgawati
Jawa Barat	: Erna Mardiana (Kepala Biro)
	: Bandung: Baban Gandapurnama, Mukhlis Dinillah, Tri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Ispranoto, Wiwi Aviani, Moch. Solehudin, Dony Indra Ramadhan
Jawa Tengah	: Muchus Budi Rahayu, Bayu Ardi Isnanto (Solo), Angling Adhitya Purbaya (Semarang)
Riau	: Chaidir Anwar Tanjung (Pekanbaru)
Sumatera Selatan	: Raja Adil Siregar
Aceh	: Agus Setyadi
Sulawesi Selatan	: M. Tauffiqurahman (Makasar)
Research and Development	: Sudrajat (Head), Erwin Daryanto, Dwi Arif Ikhwanto, Dedi Irawan, Ki Agoos Auliansyah, Andhika Akbaryansyah, Edi Wahyono, Fuad Hasim, Luthfy Syahban, Mindra Purnomo, Zaki Alfarabi
Engagement Content & Social Media:	: Meliyanti Setyorini (Head) , Ardi Cahya Rosyadi, Marwan, M Fayyas, Sari Amalia, Stefanus Agung Pratomo, Niken Widya Yunita, Mega Agniya, Andini Savitri, Adiasti Kusumaningtyas, Regista Arrizky, Nita Rachmawati, M. Ade Trejana, Nograhany Widhi K, Vanita Dewi, Tripa Ramadan
Sekretaris Redaksi	: Marina Deviyanti (Head), M Sidik, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi, Siti Nurhasanah, Eko Wahyudi, Alistya Mustika
Alamat Redaksi	: Gedung Transmedia - Lantai 8-9 Jln. Kapten Tendean kav. 12-14A, Jakarta Selatan, 12790 Telp: (021) 7918 7722 (Hunting) Fax. (021) 7918 7727 Email: redaksi[at].detik.com
Kontak Iklan	: Telp: (021) 7918 7722 Email: sales[at]detik.com
Alamat Biro Yogyakarta	: Jl Gayam No. 5, Ruko Mutiara 1 Baciro, Gondokusuman Yogyakarta 55225 Telp: (0274) 292 3597
Alamat Biro Jawa Timur	: Jl. Mangkunegoro No. 8 Surabaya Telp/ Fax: (031) 99531416 Email: redaksi[at]detiksurabaya.com
Alamat Biro Jawa Barat	: Management Office Trans Studio Bandung P3, Jl Gatot Subroto no 289, Bandung 40273 Email: redaksi[at]detikbandung.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Profil Sukmawati Soekarnoputri<sup>27</sup>



Gambar 4.2  
Sukmawati Soekarnoputri

**Diah Mutiara Sukmawati Sukarnoputri** (lahir di Jakarta, 26 Oktober 1951; umur 67 tahun) adalah putri dari presiden pertama Republik Indonesia, Soekarno. Sukmawati juga merupakan adik dari Megawati Soekarnoputri, mantan presiden Indonesia

Sukmawati mengawali pendidikan formalnya di Sekolah Rakyat (SR) dan tamat tahun 1964. Ia melanjutkan pendidikannya Akademi Tari di di LPKJ, Jakarta, tahun 1970-1974 hingga kemudian menjadi mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional (HI), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisip), Universitas Bung Karno (UBK), Jakarta, sejak tahun 2003.

### 1. Karier politik

Pada tahun 1998, ia mendirikan dan menghidupkan kembali Partai Nasional Indonesia dengan nama PNI Soepeni.<sup>[2]</sup> Nama PNI Soepeni diubah menjadi menjadi PNI Marhaenisme pada tahun 2002 dan Sukmawati ditunjuk sebagai ketua umum.

<sup>27</sup> Wikipedia tentang *Profil Sukmawati soekarnoputri* yang diakses pada [http://id.wikipedia.org/wiki/Sukmawati\\_Soekarnoputri](http://id.wikipedia.org/wiki/Sukmawati_Soekarnoputri), 15/09/2019, 14:07 WIB.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2011, ia menuliskan kesaksian sejarah terkait dengan kehidupannya selama 15 tahun di Istana Merdeka dalam sebuah buku yang berjudul *Creeping Coup D'Tat Mayjen Suharto*. Buku ini mengungkapkan kisah hidup Sukmawati sejak dilahirkan di Istana merdeka dan menceritakan kesaksian sejarahnya terkait kudeta yang dialami Soekarno pada tahun 1965–1967.

Sukmawati meyakini adanya kudeta yang dilakukan oleh Pangkostrad Mayjen Soeharto (saat itu, yang kemudian menjadi Presiden Soeharto menggantikan Bung karno) bersama anggota-anggota militer lainnya dengan menggunakan Surat Perintah 11 Maret 1966. Dalam pengakuannya, Sukmawati mengaku tidak akan memaafkan Soeharto karena telah melakukan pelanggaran HAM pasca peristiwa 1965.

## 2. Kehidupan pribadi

Sukmawati menikah dengan Putra Mahkota Puri Mangkunegara yaitu Pangeran Sujiwa Kusuma (sekarang Adipati Mangkunegara). Di kemudian Hari Pangeran Kusuma naik tahta dan bergelar Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunegara IX. Beberapa tahun kemudian, ia dan Sujiwa Kusuma memutuskan untuk cerai.

### C. Puisi 'Ibu Indonesia'<sup>28</sup>



Gambar 4.3  
Sukmawati Membaca Puisi 'Ibu Indonesia'

Menandai perjalanan karir selama 29 tahun, desainer kenamaan Indonesia Anne Avantie menggelar peragaan busana bertajuk Sekar Ayu Sriwedari:29 Tahun Anne Avantie Berkarya, dalam pekan mode Indonesia Fashion Week 2018 pada 28 Maret di Jakarta Convention Center (JCC). Acara tersebut ramai dihadiri pecinta mode, mulai dari kalangan selebritis, seniman, hingga politisi. Pada pagelaran tersebut, turut hadir seniman yang juga merupakan tokoh wanita Indonesia, Sukmawati Soekarnoputri.

Selain menjadi tamu undangan, Sukmawati juga tampil sebagai salah satu pengisi acara dengan mempersembahkan karyanya dalam bentuk puisi. Namun puisi berjudul Ibu Indonesia yang beliau bacakan, menjadi sorotan media massa lantaran puisi yang disampaikan dinilai mengandung unsur penistaan terhadap simbol - simbol agama Islam, yaitu azan dan cadar. Diakui Sukmawati, puisi Ibu Indonesia merupakan puisi yang beliau tulis sendiri dan sudah terbit sejak 2006.

<sup>28</sup> Huzhiyah Rif'at Fathaniyah, "Framing Pemberitaan Dugaan Penistaan Agama Oleh Sukmawati Soekarnoputri (Analisis Komparasi Pada Media Online Republika.co.id dan Kompas.com), (Dokumentasi skripsi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 20 Agustus 2018), 1-2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putri dari proklamator Soekarno tersebut mengatakan, bahwa puisi yang beliau sampaikan merupakan pendapat pribadinya secara jujur sebagai seorang budayawan, beliau juga menyanggah adanya unsur penistaan agama dalam puisi tersebut.

Rekaman video pembacaan puisi berdurasi 2 menit 26 detik tersebut sontak viral dan menuai kritikan dari berbagai pihak. Dilansir dari [m.voa-islam.com](http://m.voa-islam.com), Wakil Ketua Komisi Hukum dan Perundang-undangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) pusat, Anton Tabah Digdoyo memberikan pernyataan bahwa puisi Ibu Indonesia yang merupakan karya asli Sukmawati, sangat memenuhi unsur penistaan agama. Tagar #PuisiSukmawati pun menjadi trending topicselama beberapa hari diberbagai portal berita online dan situs media sosial.

Sebagian masyarakat terutama umat muslim menyayangkan puisi Sukmawati karena konten dan diksi yang dipilih justru mempertentangkan antara kebudayaan nusantara dengan syariat Islam. Unjuk rasa dari berbagai elemen masyarakat pun dilakukan di beberapa kota. Aksi tersebut digelar dengan agenda menuntut Sukmawati agar segera diproses hukum. Akibat dari perbuatannya, Sukmawati dilaporkan atas dugaan penistaan agama berdasarkan pasal 156 A KUHP, dengan ancaman hukuman lima tahun penjara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Sebagaimana yang tercantum pada penyelasan di bab sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *framing* pada pemberitaan kasus puisi Sukmawati Soekarnoputri di media online detik.com edisi April 2018 dengan merujuk pada teori *framing* yang dikemukakan Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki yang mengoperasionalkan empat struktur teks berita yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorisi.

Dari hasil penelitian ini peneliti menyatakan bahwa detik.com melaukan *Framing* dalam memberitakan puisi Sukmawati dengan mengiring pemikiran masyarakat untuk mengetahui kontroversi puisi Sukmawati dan memberian maaf terhadap Sukmawati, dapat dilihat dari keempat struktur tersebut yang telah peneliti lakukan dari teori *framing* tersebut ialah sebagai berikut:

1. Pada struktur sintaksis pemberitaan kasus puisi Sukmawati Soekarnoputri, detik.com *balance* (berimbang) yaitu memberi tempat dan kesempatan yang seajar secara proporsional bagi dua atau lebih pihak, dengan memberitakan pihak yang pro dan kontra terhadap Sukmawati.
2. Pada struktur skrip detik.com lebih mengedepankan unsur ketokohan (*who*), tentang penyelesaian puisi Sukmawati dengan memberian maaf (*what*) sehingga melihatkan bahwa detik.com dalam memberitakan puisi Sukmawati *no subjectivity* yang mana peliputan berita harus terlepas dari objek yang mereka liput.
3. Pada struktur tematik detik.com melakukan *framing* dengan berimbang dalam memberitakan Sukmawati, namun secara halus mengiring pemikiran pembaca untuk memberikan bermaafan adalah langkah yang baik dengan menggunakan narasumber yang bisa mendukung pernyataan tersebut. Hal ini bertentangan dengan salah satu prinsip jurnalisme yaitu prinsip objektivitas yang mana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wartawan tidak terpengaruh subjektivitas pribadi maupun pihak lain dalam memandang dan menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian.

4. Pada struktur retorik detik.com detik.com berusaha untuk menekankan fakta-fakta dalam pemberitaannya dengan pemilihan kata, melalui pesan yang disampaikan ke dalam bentuk penulisan judul, pemilihan sudut pandang (narasumber), penggunaan bahasa, dan tampilan foto di *headline*. Ideologi detik.com cenderung berpihak pada pemberitaan maaf kepada Sukmawati, hal ini dikarenakan tiga artikel berbicara masalah tersebut. Hal ini bertentangan dengan salah satu prinsip jurnalisme yaitu objektivitas yang memiliki gambaran bahwa dalam menuliskan berita wartawan harus melakukan keberimbangan titik pandang (*balance of viewpoints*).

## B. SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Media online detik.com memberitakan puisi Sukmawati Soekarnoputri kurang dalam memberikan informasi yang akurat bagi pembaca, menyampaikan informasi yang berulang-ulang menyebabkan informasi yang disampaikan kurang berbobot dan terkesan seperti memberikan berita yang asal-asalan, untuk itu peneliti berharap dimasa yang akan datang detik.com menyajikan informasi yang lebih baik, agar kecepatan informasi yang menjadi salah satu ciri khas detik.com menambah nilai baik dimata pembaca.
2. Media online detik.com seharusnya bisa menjadi media yang berfungsi sebagai penghubung antara pembaca dengan peristiwa yang sebenarnya terjadi, bukan menjadi media yang mengendalikan opini masyarakat, untuk itu peneliti berharap dengan kepopuleran detik.com sebagai salah media online terbesar di Indonesia dapat menjadi wadah pembaca untuk menerima informasi yang baik, jelas, dan transparan.
3. Di masa yang akan mendatang peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalangan akademis, para peneliti, dan masyarakat umum dalam mencari sumber referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Eriyanto, *Analisis Framing (konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, Yogyakarta:LKiS Printing Cemerlang, 2011.
- Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Adveristing, Komunikasi Organisasi, Organisasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2006).
- Nasution, Zulkarnain, *Etika Jurnalisme:Prinsip-Prinsip Dasar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Richard West, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2014
- Ruslan, Rosady. *Praktik dan Solusi Public Relation dalam situasi krisis dalam pilihan citra*. Jakarta,1995.
- Sudibyoy, Agus. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: Lkis,2001.

### JURNAL/SKRIPSI:

- Dina Mutiara Suci, “Konstruksi Realitas Pemberitaan Kasus Puisi Sukmawati: Analisis Framing Pada Media Kompas Dan Republika”, (Dokumentasi Skripsi Universitas Muhammadiyah Sukarta, 23 Mei 2019).
- Fifi Okta Utami, “Analisis Framing Pemberitaan Aksi Damai 212 Pada Media Online Detik.com”, Dokumentasi skripsi Uin Suska Riau No. 3151/KOM-D/SD-S1/2018, September 2018.
- Hazriyah Rif’at Fathaniyah, “Framing Pemberitaan Dugaan Penistaan Agama Oleh Sukmawati Soekarnoputri (Analisis Komparasi Pada Media

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Online Republika.co.id dan Kompas.com), (Dokumentasi skripsi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 20 Agustus 2018).

Latif Fianto, Akhirul Aminulloh, “Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Ketua Mahkamah Konstitusi Akil Mochtar Di Vivanews.Com Dan Detik.Com”, JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ISSN. 2442-6962 Vol. 3, No. 1 (2014), 2-3

Rahmadi Dwi Putra, ‘Analisis Framing Pemberitaan Jessica Kumala Wongso Pada Media Online Detik.com’, Dokumentasi Skripsi No.2530/KOM-D/SD-SI/2017 Uin Suska Riau, (Pekanbaru, 2017).

**INTERNET:**

<https://brainly.co.id/tugas/15767942>

<https://news.idntimes.com/indonesia/teatrika/puisi-sukmawati-soekarnoputri-bikin-heboh-teks-lengkap-1/full> pada

<https://kbbi.web.id/kondufif>

<https://kbbi.web.id/resah>

[http://vintage-in-wonderland.blogspot.com/2013/10/gaya-pemberitaan-detikcom-tempoco-dan\\_25.html](http://vintage-in-wonderland.blogspot.com/2013/10/gaya-pemberitaan-detikcom-tempoco-dan_25.html)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kumparan.com>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Megawati\\_Soekarnoputri](https://id.wikipedia.org/wiki/Megawati_Soekarnoputri)

<https://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sukmawati\\_Soekarnoputri](https://id.wikipedia.org/wiki/Sukmawati_Soekarnoputri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita 1:



Berita 2:





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita 3:



Berita 4:



Berita 5:



Berita 6:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita 7:



Berita 8:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita 9:



Berita 10:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita 11:



Berita 12:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita 13:



Berita 14:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT PENULIS

**Desy Nofita Sari**, Lahir di Tembilahan, 10 Desember 1996, anak dari pasangan Nofia Firman dan Asma Laini. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, mempunyai adik bernama Siska Malini.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Tembilahan, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 01 Tembilahan, dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 01 Tembilahan.

Kemudian tahun 2015 lulus menjadi mahasiswi melalui jalur Undangan Mandiri/PBUD di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunasi, Kosentrasi Jurnalistik.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul **“Analisis Framing Puisi Sukmawati Soekarnoputri Di Media Online Detik.com Edisi 04 April 2018 (Pendekatan Prinsip-Prinsip Jurnalisme)”**. Terimakasih.

Bagi teman-teman/adik adik yang ingin bertanya tentang skripsi ini bisa hubungi penulis via email: [Desynofitasari22@gmail.com](mailto:Desynofitasari22@gmail.com)